HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR DALAM PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 77 JAKARTA

ROBBY SIDHARTA

8155072864

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI

JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2011

CORRELATION BETWEEN EDUCATION GUIDANCE EFFECTIVENESS AND EDUCATIONAL ACHIEVEMENT ON ECONOMIC LESSONS AT SMA NEGERI 77 JAKARTA

ROBBY SIDHARTA

8155072864

Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION

CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION

DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION

FACULTY OF ECONOMIC

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2011

ABSTRAK

ROBBY SIDHARTA. *Hubungan antara Efektivitas Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 77 Jakarta*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan antara Efektivitas Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 77 Jakarta.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dan pendekatan korelasional, data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner untuk mengukur Efektivitas Bimbingan Belajar dan data nilai Ekonomi untuk hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling acak proporsional (*proportionate random sampling*). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 109 siswa dan sampel yang digunakan berdasarkan table Isacc dan Michael adalah 78 siswa. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 8{,}01 + 0{,}54X$. Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors didapat Lo < Lt (0,0963 < 0,0981). Hal itu berarti data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat hasil Fh < Ft (0,83 < 1,74) yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat Fh > Ft (45,15 > 3,98) yang menandakan bahwa persamaan regresi berarti. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari *Pearson* diperoleh nilai $r_{xy} = 0{,}740$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara Efektivitas Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi Dari perhitungan uji-t didapat $t_{hitung} < t_{tabel,}$ yaitu 9,58 < 1,67 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efektivitas bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 77 Jakarta.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 77 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektifnya bimbingan belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Kata kunci : Efektivitas Bimbingan Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

ROBBY SIDHARTA. *The Correlation Between Educational Guidance Effectiveness and Educational Achievement on Economic Lessons at SMA Negeri 77 Jakarta.* Study Program of Economic Education. Concentration in Accounting Education. Departement of Economic and Administration. Faculty of Economic. State University of Jakarta. June 2011.

The purpose of this research is to get information about how far the relationship between Educational Guidance Effectiveness and Educational Achievement on Economic Lessons at SMA Negeri 77 Jakarta.

The research method that used is survey method with an ex post facto and a correlation approach. While the data is gained by used questionnaire to measure educational guidance effectiveness and economic achievement report to measure educational achievement. The sampling technique was conducted by proportionate random sampling. The attainable population in this research are 109 students which 78 are taken as sample in this research with Isacc and Michael table. The simple linear regression and resulted $\hat{Y}$*= 8.01+ 0.54 X. From the regression equation data normality test by using liliefors test which resulted* $L_o < L_t$ *(0.0963 < 0.0981). It showed that the data had been normally distributed. For linearity regression test the result is* $F_a < F_t$ *(0.83 < 1.74). So, it indicated that the data had been linear. While for the regression significant, the result is* $F_a > F_t$ *(45.15 > 3.98). It indicated that the data been significant. The result of coefficient correlation test of product moment by Pearson is* $r_{xy} = 0.740$*, it mean there is a positive correlation between educational guidance effectiveness and educational achievement. The calculation of t-test showed* $t_{account} < t_{table,}$ *9.58 > 1.67. It showed a significance correlation between educational guidance effectiveness and educational achievement on economic lesson at SMA Negeri 77 Jakarta.*

The summarize of this research is gained relationship between educational guidance effectiveness and educational achievement on Economic Lesson at SMA Negeri 77 Jakarta. It assigned that progressively mount of educational guidance effectiveness hence educational guidance be gained progressively too.

keyword : *Educational Guidance Effectiveness, Educational Achievement*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. Nurahma Hajat, M.Si.

NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Saparudin, S.E, M.Si NIP. 197701152005011001	Ketua	.....	22 / 7 / 2011
2. Ati Sumiati, M.Si NIP. 197906102008012028	Sekretaris	.....	25 / 7 / 2011
3. Dr. Mardi, M.Si. NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli	.....	21 / 7 / 2011
4. Dra. Sri Zulaihati, M.Si NIP. 196102281986022001	Pembimbing I	.....	25 / 7 / 2011
5. Dra. Leti Latifah, MM NIP. 195411131982102001	Pembimbing II	.....	21 / 7 / 2011

Tanggal Lulus: 14 Juli 2011

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2011
Yang membuat pernyataan

Robby Sidharta
No. Reg. 8155072864

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah dengan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan atas segala pertolongan dan ampunan-Nya. Dengan usaha yang sungguh-sungguh serta diiringi doa maka skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini ditulis sebagai bentuk persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini merupakan tugas terakhir yang dikerjakan setelah melalui serangkai kegiatan perkuliahan. Skripsi yang berjudul "Hubungan antara Efektivitas Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar" dilakukan di SMA Negeri 77 Jakarta, di jalan Cempaka Putih Tengah No. 17-18 Jakarta Pusat.

Dalam mengerjakan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Tak lupa apresiasi, maaf dan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis lantunkan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu penulis. Secara eksplisit apresiasi tersebut penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Ibu Santi Susanti, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
2. Ibu Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Leti Latifah, M.M, selaku Dosen Pembimbing II
4. Wakil Kepala Sekolah SMA 77 Jakarta bagian Humas, Ibu Ani, yang telah mengijinkan melakukan penelitian.
5. Guru Ekonomi SMA Negeri 77 Jakarta, Ibu Wiwi Herawati, yang telah membantu dalam mengkoordinasi siswa.

6. Seluruh siswa XI IPS SMA Negeri 77 Jakarta yang telah bersedia ikut serta dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini
7. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung segala usaha serta selalu memberi dukungan moril.
8. Teman-teman yang selalu membantu dan selalu ada sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan adanya kekurangan baik isi maupun teknik penyusunannya. Oleh karena itu, sangat penulis harapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk skripsi yang lebih baik.

Demikianlah skripsi ini penulis buat, semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca semuanya.

Jakarta, Juni 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

ABSTRAK…… ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI……..... iv
PERNYATAAN ORISINALITAS………. v
KATA PENGANTAR……. vi
DAFTAR ISI…… viii
DAFTAR TABEL…… x
DAFTAR GAMBAR……... xi
DAFTAR LAMPIRAN……xii
BAB I. PENDAHULUAN……. 1
A. Latar Belakang Masalah…… 1
B. Identifikasi Masalah…….. 7
C. Pembatasan Masalah.……. 7
D. Perumusan Masalah…..…….. 8
E. Kegunaan Penelitian...…….. 8
BAB II. PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS..…..... 10
A. Deskripsi Teoretis……...….. 10
1. Hasil Belajar……..…... 10
2. Efektivitas Bimbingan Belajar.……..... 15
3. Kurikulum SMA Pelajaran Ekonomi…… 33
B. Kerangka Berpikir……. 36
C. Perumusan Hipotesis……. 37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN…… 38
A. Tujuan Penelitian…….. 38
B. Waktu dan Tempat Penelitian……38
C. Metode Penelitian…….. 38
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel……39
E. Istrumen Penelitian……..... 40

1. Variabel Hasil Belajar……40
2. Variabel Efektivitas Bimbingan Belajar…… 41
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian…. 44
G. Teknik Analisis Data……...…….. 45
1. Persamaan Regresi……..…….. 45
2. Uji Persyaratan Analisis…….46
3. Uji Hipotesis…….……. 47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….. 51
A. Deskripsi Data……... 51
1. Hasil Belajar…….. 51
2. Efektivitas Bimbingan Belajar……..……. 53
B. Analisis Data…….…… 55
1. Persamaan Regresi…….…….. 55
2. Uji Persyaratan Analisis…….…….. 57
3. Pengujian Hipotesis…….……. 57
C. Interpretasi Hasil Penelitian…….……. 59
D. Keterbatasan Penelitian…….…… 60
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN…..…… 61
A. Kesimpulan…….……. 61
B. Implikasi…….……... 62
C. Saran…….……. 62
DAFTAR PUSTAKA…….…….…… 64
LAMPIRAN……. 67
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester 1…… 34

Tabel II.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester 2…… 35

Tabel III.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Efektivitas Bimbingan Belajar)…….…… 42

Tabel III.2 Daftar Nilai (Skor) Skala Likert…… 42

Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)…….. 52

Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Variabel X (Efektivitas Bimbingan Belajar)…… 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Konstelasi Hubungan X dengan Y…….. 44

Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)……. 53

Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel X (Efektivitas Bimbingan Belajar)…… 55

Gambar IV.3 Grafik Regresi Linier Hubungan Efektivitas Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar…… 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian……	68
Lampiran 2	Surat Keterangan Sekolah……	69
Lampiran 3	Kuesioner Ujicoba……...	70
Lampiran 4	Validitas Kuesioner Uji Coba……..	74
Lampiran 5	Reliabilitas Kuesioner Ujicoba……	75
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian……	76
Lampiran 7	Variabel X (Efektivitas Bimbingan Belajar)……..	79
Lampiran 8	Distribusi X (Efektivitas Bimbingan Belajar)……	81
Lampiran 9	Analisis X (Efektivitas Bimbingan Belajar)……	82
Lampiran 10	Data Nilai Ekonomi Siswa Kelas XI IPS……	83
Lampiran 11	Variabel Y (Hasil Belajar)…….	94
Lampiran 12	Distribusi Y (Hasil Belajar)……	96
Lampiran 13	Analisis Y (Hasil Belajar)……..	97
Lampiran 14	Data Berpasangan antara X dan Y…….	98
Lampiran 15	Uji Persamaan Regresi……...	99
Lampiran 16	Uji Normalitas Galat Taksiran..…….	100.
Lampiran 17	Uji Linearitas ……..……	102
Lampiran 18	Uji Koefisien Korelasi……	104
Lampiran 19	Perhitungan Pengaruh Indikator X..……	105
Lampiran 20	Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors……	109
Lampiran 21	Tabel Kurva Normal Persentase……..	110
Lampiran 22	Tabel Distribusi t…….	111
Lampiran 23	Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi…….	112

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas telah menjadi fokus dalam peningkatan mutu pendidikan. Yang diharapkan dari keadaan yang kondusif itu adalah bagaimana pengajaran di kelas menjadi bermakna, menyenangkan dan berkesan. Kadang seorang guru sulit menciptakan suasana seperti itu dan justru menciptakan kejenuhan di antara murid sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas terasa memaksa dan tanpa tanggung jawab. Dari pandangan murid, guru dianggap kurang menguasai bahan pelajaran. Murid merasakan kekurangcocokan pada masing-masing guru karena perbedaan dalam mempergunakan teknik pengajaran.

Peninjauan ini penting dilakukan mengingat di kelas sendiri menghadirkan gambaran psikologis dari masing-masing anggota baik guru maupun siswa dan siswi. Guru lebih banyak menghadirkan materi yang sulit dipahami oleh siswa, dan dari siswa sendiri tidak memberikan respon apapun. Siswa tidak mampu berpikir kritis dan tak menghiraukan tujuan dari pembelajaran yang diberikan. Kejadian ini terus berlanjut dan menciptakan suasana yang monoton dan membosankan. Guru pun tak mau mengambil risiko dari tindakan yang telah diambil sehingga keadaannya jadi biasa-biasa saja. Mungkin keluhan sering muncul dan keluhan itu menjadi hal biasa terjadi di kalangan siswa.

Guru adalah tenaga professional yang memiliki kode etik keprofesian. Guru pun harus menunjukkan akuntabilitas dalam kinerjanya dan itu memang

dituntut sebelum menjalani profesi yang bersifat membangun ini. Profesional berarti harus berdedikasi, dan itu sulit dicapai karena begitu banyak faktor penghalang dalam pencapaiannya. Guru tidak hanya mentranformasi ilmu menjadi suatu produk, tapi juga mengarahkan, membimbing, dan memonitor, karena hal itu terjadi secara bertahap. Guru juga dianggap sebagai manajer kelas yang mana ikut memberdayakan orang-orang yang ada di dalamnya. Maka dari itu guru diharuskan mampu mengenali setiap karakter yang ada di kelas.

Identifikasi siswa di kelas tidak cukup hanya dengan mengenal nama mereka dan tahu penampilan fisik mereka. Dalam mengidentifikasi, guru juga harus mengetahui kebutuhan setiap siswa, tahu dengan apa yang mereka mau. Identifikasi itu sendiri bertujuan agar mereka mereka merasa dihargai dan mampu diterima. Guru harus mampu mengenali kepribadian setiap siswa, dan mau mendengarkan masalah yang mereka alami sehingga guru lebih bisa dijadikan orang yang mampu membantu mereka. Karena setiap individu berbeda, maka dibutuhkan banyak pendekatan untuk dapat memahami mereka.

Pengukuran kemampuan setiap siswa memang penting dilakukan. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar lebih terarah dan terkontrol. Patokan bagi guru supaya dapat melanjutkan pelajaran berikutnya adalah dengan melihat kemampuan setiap siswa. Maka dengan perancangan silabus dan RPP adalah untuk mempermudahkan guru menyampaikan materi. Guru tak boleh melanjutkan pemberian materi seandainya ada sebagian besar siswa yang terlibat belum mampu menguasai materi. Standard penguasaan materi adalah dimana siswa dirasa cukup, mampu memahami dan menunjukkan kalau mereka telah memiliki

sikap yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dibentuk tes yang dijadikan patokan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka.

Pencapaian hasil belajar yang baik merupakan salah satu pemenuhan standard pendidikan yang ditetapkan. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan penguasaan mereka. Terkadang dalam pemenuhan hasil belajar yang baik sering ditemukan kekurang-efektifan dalam pencapaiannya. Seringnya dilakukan pengulangan pada tes yang sama menandakan bahwa kegiatan evaluasi itu kurang efektif dan lebih mengindikasikan keterlambatan dalam pemahaman setiap mata pelajaran. Remedial memang merupakan cara untuk pemenuhan ketercapaian yang diinginkan, namun itu tidak pantas dilakukan secara terus menerus apalagi hal itu dilakukan kepada sebagian besar siswa.

Yang melatar belakangi terpenuhinya hasil belajar siswa adalah kesulitan belajar. Memang diharuskan bagi siswa dapat menunjukkan prestasi akademis yang membanggakan, tetapi mereka kurang mampu menyadari itu. Mereka merasa sekolah hanya menjadi rutinitas dan tak berpengaruh dalam hidup mereka. Mereka juga tak menyadari masalah apa yang melanda mereka dan tidak tahu bagaimana menyelesaikannya. Sering juga masalah itu menjadikan mereka sulit menerima pelajaran di kelas dan itu terakumulasi secara terus-menerus. Kesulitan itu menjadi penghalang dalam pemahaman mereka dan juga menunjukkan ekspresi seakan-akan mereka tak bisa dibantu. Masalah yang sulit mengakibatkan mereka tak mampu memutuskan yang terbaik dan berefek juga bagi keseharian terutama dalam hal pembagian waktu.

Di sisi lain, siswa sendiri sering menunjukkan sikap yang kurang diinginkan saat berada di kelas. Saat harus tampil ke depan, siswa merasa kurang percaya diri dan takut melakukan kesalahan. Hal ini menjadikan mereka sulit mengaktualisasikan diri mereka dan seolah-olah mereka kurang mampu menunjukkan potensi mereka. Hal ini terus terjadi sehingga membuat mereka lebih menyembunyikan diri mereka di antara siswa yang lainnya dan akhirnya mereka dinilai tak dominan dan tak berpengaruh apapun. Kurang bisanya mereka mengaktualisasikan diri mereka juga menjadikan mereka kurang dianggap di kelas.

Kegiatan belajar mengajar harus juga memperlihatkan keadaan yang mencerminkan saling berkaitannya hubungan guru dan murid. Guru tidak hanya menuntaskan semua materi yang telah direncanakan tetapi juga memeriksa keadaan setiap siswa. Tetapi yang ditemukan justru penyampaian secara sepihak dan tak ada timbal balik langsung. Guru hanya menyampaikan materi dan kegiatan bisa berlangsung sampai dengan habisnya jam mata pelajaran. Siswa juga enggan mengkritisi kegiatan yang dilakukan oleh guru karena kebanyakan siswa merasa penyampaian materi itu sudah cukup bagi mereka. Tak adanya timbal balik ini menandakan proses belajar mengajar yang tidak berarti dan ini tetap dibiarkan terjadi.

Di beberapa sekolah, bisa ditemukan kesenjangan antara guru dan murid. Ada guru yang dianggap berpengaruh dan ada juga guru yang superior. Banyak murid yang kurang menunjukkan rasa simpati mereka terhadap guru karena mungkin guru itu tak berpengaruh apapun di kelas. Guru juga tak mempermasalahkan jika seandainya mereka diabaikan di kelas. Siswa lebih

menyukai guru yang bisa memberikan panutan terhadap mereka dan guru yang mau menganggap mereka. Maka dari itu guru dituntut bisa berbaur dengan siswa dan lebih sering berkomunikasi dengan siswa.

Selain itu, keadaan siswa di kelas harus juga diperhatikan oleh guru. Ada beberapa siswa yang dianggap minor, tak mampu bersosialisasi dengan siswa lainnya. Umumnya, kebanyakan siswa sering berkelompok dan itu terjadi karena mereka mencari kecocokan di antara masing-masing mereka. Bagi siswa minor, mereka sering ketinggalan dalam berbagai hal, termasuk dalam hal info di kelas seperti info yang berkaitan dengan tugas dan info akademis lainnya. Siswa yang minor sering tertekan saat berada di kelas, dan mereka hanya bisa diam tanpa bisa melakukan interaksi. Lebih dari itu, siswa minor menganggap diri mereka dikucilkan di kelas dan bagi mereka sulit menentukan siapa yang pantas mereka dampingi. Salah satu penyebab rasa minor tersebut karena mereka kurang percaya diri untuk berkomunikasi.

Di luar lingkungan sekolah, siswa-siswa juga melakukan interaksi di antara sesama mereka. Namun hal yang disesalkan, dari interaksi yang terjadi itu mereka lebih suka melakukan tindakan yang negatif. Salah satunya adalah masalah kebiasaan merokok, bahkan yang lebih berat lagi, terlibat dengan hal minuman keras dan narkotika. Sebenarnya hal ini menjadi perhatian khusus dan perlu usaha dalam pencegahan. Namun, kurangnya pengawasan dari orang tua, menyebabkan siswa mengambil tindakan yang lebih sementara pihak sekolah hanya bertanggung jawab selama kegiatan belajar berlangsung dan setelah itu tanggung jawab diserahkan kembali kepada orang tua.

Manajemen waktu tak mampu direalisir. Penjadwalan waktu di sekolah tak bisa dijalankan secara semestinya. Terkadang proses pembelajaran terasa begitu cepat sehingga tak dapat diwujudkan suatu pencapaian tujuan. Guru pun terkadang meninggalkan tatap muka karena ada urusan lain di luar sekolah. Terlebih bagi guru yang sedang sibuk melakukan kegiatan lain di luar seperti pemenuhan sertifikasi guru. Memang di sekolah-sekolah masih banyak terdapat guru yang berstatus honorer dan membuat mereka sering meninggalkan waktu pelajaran. Kesejahteraan guru masih menjadi dilema di berbagai sekolah.

Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendidikan mereka ke depan. Meskipun hal itu harus dilakukan, tetapi mereka sulit merencanakannya karena mereka sering menghadapi masalah yang rumit. Masalah biaya merupakan hal utama yang menyebabkan pendidikan itu sulit berlanjut. Jika ditinjau dari aspek ekonomi, hal itu memang tak ada habisnya, namun jika guru mau memberikan bimbingan yang berarti dan mampu mendorong mereka untuk mau bertindak lebih, maka mereka akan mau memupuk kemauan untuk melanjutkan pendidikan. Kadang siswa juga berpikir, mereka hanya memiliki kemampuan terbatas dan untuk melanjutkan pendidikan itu hanya suatu usaha yang sia-sia. Oleh karena itu guru harus bisa memberikan dorongan agar ketakutan mereka untuk pendidikan ke depan bisa teratasi.

Pantauan di kelas, guru menemukan jarak di antara masing-masing siswa. Ada siswa yang berkemampuan lebih, rata-rata, dan siswa yang berkemampuan dibawah. Perbedaan dalam perolehan nilai merupakan gambaran yang bisa dilihat dan hal itu bisa dibandingkan. Untuk pemenuhan kebutuhan nilai bisa dilakukan dengan belajar pengulangan atau remedial yang disebutkan sebelumnya. Namun

yang lebih kompleks lagi, banyak di antara siswa-siswa yang belum memenuhi standar kelulusan itu atau siswa yang memiliki kemampuan di bawah tersebut lebih sering melakukan kegaduhan di kelas, sehingga siswa lainnya merasa terganggu dengan keberadaan mereka. Ada juga di antara siswa kemampuan di bawah itu yang kurang bisa menunjukkan keaktifan mereka di kelas, dan kurang bisa memenuhi daftar kehadiran di kelas.

Sekelumit masalah di kelas sering terjadi, dan masalah itu pun berlanjut di luar kegiatan kelas. Oleh karena itu, Guru diharapkan dapat menemukan jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut. Penyelesaian masalah bisa dilakukan dengan berbagai pendekatan agar ke depan guru dapat mewujudkan hasil yang diinginkan sebagai upaya pemenuhan standar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Belum tercapainya standard kelulusan yang diinginkan.
2. Masih terjadi pengulangan/remedial dalam pemenuhan nilai.
3. Kesulitan yang belum bisa segera diatasi dan begitu kompleks.
4. Kebiasaan belajar siswa belum bisa dikembangkan.
5. Guru tidak dapat memahami kebutuhan siswa serta keinginan mereka.
6. Siswa belum bisa merencanakan pendidikan mereka ke depan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, ternyata banyak hal yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mengajar dan tercapainya hasil belajar yang diinginkan, karena keterbatasan

peneliti maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Hubungan Efektifitas Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa”.

Bimbingan merupakan hal yang perlu dilakukan selain guru melakukan pendekatan kepada masing-masing siswa. Bimbingan juga diupayakan supaya dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang terbaik. Hasil belajar merupakan suatu alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana gamabaran murid dalam memperlihatkan tingkah laku sesuai dengan ranah kognitif. Ranah kognitif sendiri meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara efektifitas bimbingan belajar dengan hasil belajar?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang materi yang akan diteliti sekaligus meningkatkan kemampuan dalam meneliti di masa depan.

2. Bagi SMA N 77 Jakarta

   Sebagai bahan masukan atau referensi khususnya dalam menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

   Sebagai salah satu bahan rujukan dan referensi sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

   Akan berguna sebagai penambah khasanah keilmuan.

B A B II
PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Hasil Belajar

Menurut Juliah, "hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan".[1] Sementara itu Suparno A. Suhenah mengemukakan, "hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi selama proses belajar berlangsung, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan maupun kecakapan lainnya". [2]

Hasil belajar adalah akibat dari adanya proses belajar dan setiap individu mengalami proses dari kegiatan belajar tersebut. Yang menjadi pertimbangan dalam pemenuhan tersebut adalah sejauh mana hal-hal yang mampu dikuasai oleh siswa bisa terpenuhi. Hal yang berkenaan dengan hasil belajar seperti yang diungkapkan yaitu berupa kecapakan, kebiasaan, pengertian, penghargaan, sikap yang ditunjukkan oleh setiap siswa.

Senada dengan S. Nasution dapat dilengkapi oleh Catharina Tri Anni, "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar".[3] Berdasarkan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari dilaksanakan kegiatan belajar

[1] Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 15

[2] Suparno A. Suhenah, *Membangun Kompetensi Belajar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000), h. 2

[3] Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT UNNES Press, 2006), h.4

mengajar. Hasil belajar sendiri dapat diidentifikasi dari beberapa aspek yang menyangkut suatu perubahan dari siswa baik itu sikap, dan tujuan yang diinginkan yakni berupa keterampilan.

Howard Kingsley yang dikutip Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing dapat diisi dengan bahan yang ditekankan dalam kurikulum sekolah.[4]

Martinis Yamin menyatakan, "hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dari sebelumnya".[5] Hal yang paling mendasar dari suatu hasil belajar adalah pencapaian yang diinginkan. Pencapaian itu merupakan hal yang paling diharapkan dan harus dimiliki oleh siswa. Salah satunya kebiasaan yang merupakan sesuatu yang umum untuk diamati. Namun pengetahuan juga merupakan hal paling sering diukur. Kebiasaan merupakan tindakan dari proses belajar di kelas dan lebih spesifik lagi sama halnya dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa.

William Burton dalam Hamalik mengatakan, "hasil belajar adalah pola-pola, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan".[6] Tujuan-tujuan pembelajaran mencakup semua hal yang berkaitan dengan pengetahuan diharapkan ada dan telah dipahami oleh setiap murid.

---

[4] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 23

[5] Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gunung Persada Press, 2004), h. 87

[6] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 31

Pengetahuan yang dimiliki tersebut akan tergambarkan pada setiap murid dan dapat dilambangkan dengan nilai yang menjadi sasaran utama dari pencapaian.

Usman menyatakan bahwa,

> "Hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik".[7]

Ada tiga kawasan yang menjadi pertimbangan dari pencapaian hasil belajar. Sasaran yang menjadi target utama dalam pencapaian yaitu seperti yang disebutkan di atas yaitu, pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan dilambangkan dengan kognitif, sikap dilambangkan dengan afektif, dan tindakan dilambangkan dengan psikomotorik.

Menurut Keller dalam H Nashar,

> "Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, jadi hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar, seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar".[8]

Jelas telah disebutkan di atas bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam diri individu. Namun tidak semua perubahan yang tejadi dapat

---

[7] Asep Jihad & Abdul Haris, *Op.cit.*, h. 16

[8] Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h.77

dikategorikan sebagai hasil belajar. Perubahan yang dimaksud adalah semua perubahan yang benar-benar diinginkan untuk ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dalyono, berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

1) Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)
2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar). [9]

Faktor yang dimaksud yaitu faktor intern atau dalam diri siswa berupa motivasi, minat dan intelektual yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal atau dari luar diri siswa bisa berupa lingkungan, keluarga, sekolah, sarana dan prasarana belajar.

Berkaitan antara belajar dengan hasil belajar adalah penting karena akibat dari kegiatan belajar yang dapat merubah pengalaman dan perilaku seseorang terhadap sesuatu yang dipelajari pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk hasil belajar. Dengan demikian perilaku belajar seseorang didasarkan pada tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang dipelajari kemudian dapat diketahui melalui tes dan pada akhirnya dimunculkan dalam bentuk nilai (skor).

Sedangkan menurut Christina Demaja W.S :

> "Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimenkan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sarana belajar".[10]

---

[9] M. Dalyono dan TIM MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1997), h. 55-56

[10] Christina Demaja W. S., *Pengaruh Bahan Ajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar*, (www.artikel.us.com: Jakarta, 30 mei 2004), h.1

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah belajar yang meliputi dari aspek kognitif, afektif, psikomotor. Hasil belajar diketahui setelah melalui evaluasi hasil belajar.

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Setiap kegiatan atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data.

L. Pasaribu dan Simanjuntak, menegaskan bahwa tujuan evaluasi dapat dilihat dari dua segi, tujuan umum dan tujuan khusus.:

1) Tujuan umum dari evaluasi adalah sebagai berikut.
   a) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
   b) Memungkinkan pendidik menilai aktivitas/pengalaman yang didapat.
   c) Menilai metode mengajar yang dipergunakan.
2) Tujuan Khusus dari evaluasi adalah sebagai berikut :
   a) Merangsang kegiatan siswa.
   b) Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan.
   c) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
   d) Memperbaiki mutu pelajaran/cara belajar dan metode belajar. [11]

Sejauh ini evaluasi belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari seorang siswa. Evaluasi belajar dibentuk untuk mengetahui tujuan dari kegiatan belajar itu sendiri. Selain dapat menilai aktivitas mengajar, evaluasi belajar juga menjadi tolok ukur dari perbaiki mutu pendidikan.

Ahmadi menyebutkan evaluasi dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1) Evaluasi Formatif.
2) Evaluasi Sumatif.

[11] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 77

3) Evaluasi *Placement* (Penempatan).
4) Evaluasi Diagnostik. [12]

Ahmadi juga menyebutkan, dalam pelaksanaannya, evaluasi dapat dibagi dua cara, yaitu:

1) Teknik tes, dapat berbentuk:
   a) Tes tertulis,
   b) Tes lisan, dan
   c) Tes perbuatan.
2) Teknik non-tes:
   a) Angket,
   b) Wawancara,
   c) Observasi, dan
   d) Kuesioner atau inventori. [13]

2. Efektivitas Bimbingan Belajar

Menggambarkan efektivitas, berarti tepat dan layak. Efektivitas merupakan suatu bentuk dan dampak langsung dari suatu kegiatan. Schein menjelaskan, "efektivitas adalah sejauh mana kecepatan dan kemurahan atau keefesienan dalam mencapai tujuannya".[14] Efektivitas erat kaitannya dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Sesuatu dapat dikatakan efektif jika terdapat suatu hasil yang diinginkan.

Sama halnya dengan pernyataan di atas, Robbins menyebutkan, "efektivitas didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya". [15] Lebih lanjut, Steers menyatakan, "efektivitas dinilai

[12] *Ibid.,* h. 201
[13] *Ibid*., h. 202
[14] Edgar H. Schein, *Psikologi Organisasi. Terjemahan Nurul Iman,* (Jakarta: Pustaka Dinamika Pressindo, 1991), h. 275
[15]Stephen P. Robbins, *Teori Organisasi,* (Jakarta: Arcan, 1995), h. 53

menurut ukuran seberapa jauh sebuah perusahaan berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai".[16]

Efektivitas dapat dihubungkan dengan suatu usaha yang bertujuan. Bimbingan merupakan usaha yang dapat dilakukan oleh tenaga pengajar agar siswa terbantu dalam menemukan cara-cara yang tepat.

Publikasi oleh Zirbes dan yang lainnya seperti yang dikutip dalam Robert L. Gibson menggambarkan,

> "*The ways in which children's learning experiences could be guided. The intensive study of each child was recommended with the objective of understanding how children achieved or failed to achieve certain developmental tasks. This approach was a popular one that found some following at the secondary school level and ultimately led to the suggestion of "every teacher a guidance worker*".[17]
> (Tatacara di mana pengalaman belajar anak bisa dipandu. Studi yang intensif dari tiap anak telah direkomendasikan dengan tujuan pemahaman bagaimana anak-anak mencapai atau gagal untuk mencapai tugas perkembangan tertentu. Pendekatan ini adalah cara yang populer yang menemukan beberapa yang diikutsertakan di tingkatan sekolah menengah dan akhirnya mendorong saran "tiap-tiap guru adalah seorang pembimbing")

Bimbingan merupakan suatu pondasi yang dibangun dalam aktivitas belajar. Guru sebagai tenaga pengajar tidak hanya memberikan materi yang harus dikuasai oleh siswa, namun juga menjadi fasilitator untuk pencapaian keberhasilan dalam belajar. Sebagai fasilitator guru harus mengupayakan cara supaya setiap siswa terhindar dari hambatan dalam proses pencapaian keberhasilan tersebut.

Seperti yang dikatakan M. E. Wagner dan E. Strabel yang dikutip oleh Lester D. Crow bahwa

---

[16]Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1980), h. 5

[17] Robert L. Gibson, *Introduction to Guidance*, (New York: Macmillan Publishing, 1981), h. 15

> "*The teacher's function is to help learners find ways in which their study may become as pleasant and as successful as possible. Many learner need continued guidance; others can develop for themselves good study procedures that will achieve desire results*".[18]
> (Fungsi guru adalah untuk membantu pelajar menemukan cara belajar mereka agar bisa menjadi menyenangkan dan memungkinkan untuk sukses. Banyak pelajar membutuhkan bimbingan lanjutan; sementara yang lain dapat mengembangkan prosedur studi yang baik untuk diri mereka yang akan mencapai hasil yang diinginkan).

Jelas dari ungkapan di atas, bahwa fungsi seorang guru di kelas adalah membantu mencari cara-cara belajar terbaik untuk dapat diterapkan oleh siswa. Cara-cara ini diupayakan agar siswa menemukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam belajar. Apabila kebiasaan itu telah ada maka tidak sulit untuk pencapaian kesuksesan dalam belajar.

Menurut Arthur Jones, "bimbingan belajar adalah untuk membantu murid-murid yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya dalam pencapaian hasil belajar yang optimal". [19]

Robinson berpendapat,

> "Bimbingan belajar merupakan suatu pertolongan dari pembimbing yang diberikan kepada peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematik dan konsisten dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya".[20]

Bimbingan belajar diadakan oleh guru di kelas dengan tujuan agar dapat mengatasi masalah-masalah belajar yang ada di kelas. Jika masalah itu dapat

---

[18] Lester D. Crow and Alice Crow, *Educational Psychology* (New Revised Edition), (New York: American Book Company, 1963), h. 262.

[19] Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar (Edisi revisi*), (Jakarta, Rineka Cipta: 2004), h.125

[20] Drs. Totok Santoso, *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah menengah*, (Semarang: Satya Wacana, 1995), h. 110

diatasi, maka siswa dapat menyesuaikan dirinya di kelas, dan akhirnya mereka dapat mengembangkan keterampilan dan secara konsisten mampu mengembangkan diri untuk pencapaian tujuan belajar.

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat, "bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa".[21] Tidak hanya mengatasi masalah-masalah dalam belajar, bimbingan belajar juga akan menjadi cara untuk pengembangan diri pada siswa dan akhirnya dengan ini siswa akan memahami potensi-potensi, baik secara langsung maupun tidak, mereka mengerti potensi apa yang mereka miliki.

Menurut Abu Ahmadi bimbingan belajar adalah:

> "Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan hasil belajar yang optimal. Dalam bimbingan belajar diharapkan murid-murid bisa melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan potensi-potensi, bakat, dan kemampuan yang apa adanya".[22]

Cara belajar yang efektif dan efisien merupakan hal harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Cara belajar ini harus diterapkan oleh setiap siswa agar mereka mengerti bagaimana mereka harus dapat menyesuaikan diri mereka di kelas dan akhirnya mereka merasakan kebermaknaan dalam aktivitas belajar.

Menurut Bimo Walgito,

---

[21] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.133

[22] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.cit.*, h. 111-112

> "Bimbingan belajar bertujuan mengatasi masalah kegiatan belajar di dalam atau di luar sekolah; meliputi bimbingan cara belajar (kelompok atau individual), merencanakan waktu dan kegiatan belajar, kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, dan hal yang berkaitan dengan cara, proses, prosedur dalam belajar".[23]

Bimbingan belajar tidak hanya diberikan pada satu bidang pelajaran saja, namun lebih diupayakan untuk mengatasi masalah pada semua bidang pelajaran. Karena tiap pelajaran memiliki karakter khusus dalam pencapaiannya dan juga memiliki prosedur dan cara-cara yang berbeda. Satu metode pembelajaran tidak dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran.

Seperti yang dikatakan Downing dalam bukunya:

> "*Problems occur as concomitants to growth and development. The need for providing assistance with these problems, if good adjustment is to be realized, is apparent. Physical growth takes place at a rapid rate, and new insights are needed for a valid understanding of these physical changes. Wholesome attitudes toward the whole process of development are as learning occurs and understandings increase through instruction and guidance activities. Mental development is taking place at rapid rate during childhood. The implications become apparent: there is the need to provide an educational environment conducive to maximum development with appropriate challenges and some assurance of successful accomplishments*".[24]
> (Permasalahan terjadi seiring pertumbuhan dan perkembangan. Kebutuhan akan menyediakan bantuan dengan permasalahan ini, jika penyesuaian yang baik diharapkan untuk direalisir, tampak. Pertumbuhan fisik berlangsung pada suatu tingkat yang cepat, dan pengertian yang mendalam baru diperlukan untuk suatu pemahaman yang tepat dari perubahan fisik ini. Sikap yang sehat ke seluruh proses pengembangan adalah ketika belajar itu terjadi dan peningkatan pemahaman melalui pengajaran dan aktivitas bimbingan. Pengembangan mental mengantarkan pada tingkat yang cepat selama masa kanak-kanak. Implikasi menjadi nyata: ada kebutuhan untuk menyediakan suatu lingkungan pendidikan yang kondusif

---

[23] Bimo Walgito, *Layanan Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1982), h. 54

[24] Lester N. Downing, *Guidance and Counceling Services An Introduction*, (New York: McGraw-Hill, 1968), h. 10

yang berguna bagi pengembangan maksimum dengan tantangan sesuai dan beberapa jaminan tentang prestasi yang sukses.)

Siswa merupakan individu yang senantiasa berkembang seiring dengan perubahan waktu. Perkembangan di sekolah bagi siswa adalah bagaimana mereka memahami segala sesuatunya yang berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dalam mencapai taraf itu tak jarang siswa mengahadapi masalah yang seajalan dengan perkembangan tersebut. Jika masalah itu tak mampu terselesaikan maka dikhawatirkan akan timbul kekurangefektifan dalam pencapaian tujuan belajar.

Downing juga mengungkapkan,

> "*Goals become attainable as students are given need assistance and direction. Better adjustments to the realities of life are made. The adjustments are better realized during the early years of life when a person is more flexible and teachable than during the adult years. Unsolved problems may become more serious with time, particularly since additional difficulties encountered also require attention. A condition of accumulated unsolved problems is serious deterrent to satisfactory emotional well-being. This is basic principle underlying the guidance service, and its corollary is prevention. Aid is given as needed, and preventive measures are taken, all in the interest of maximum development for each child. Students do not realize the same degree of accomplishment if they flounder in an atmosphere of neglect and fail to proceed satisfactory by themselves*".[25]
> (Tujuan menjadi dapat dicapai para siswa yang diberi kebutuhan bantuan dan pengarahan. Penyesuaian yang baik kepada kenyataan hidup dibuat. Penyesuaian menjadi lebih baik direalisir sepanjang awal tahun kehidupan ketika seseorang menjadi lebih fleksibel dan dapat diajarkan dibanding sepanjang tahun orang dewasa. Permasalahan yang belum terselesaikan bisa menjadi lebih serius seiring waktu, terutama sekali karena berbagai pertambahan kesulitan yang ditemui juga memerlukan perhatian. Suatu kondisi terakumulasinya masalah yang belum terselesaikan itu adalah penghalang serius pada kesehatan emosional yang diinginkan. Ini adalah prinsip dasar yang mendasari layanan bimbingan itu, dan kesimpulannya adalah pencegahan. Bantuan diberi jika dibutuhkan, dan pencegahan dilakukan, semua demi kepentingan pengembangan maksimum untuk

[25] Lester N. Downing, *Ibid.*, h. 11

> masing-masing anak. Para siswa tidak menyadari derajat tingkat pemenuhan yang sama jika mereka jatuh dalam suatu atmospir pengabaian dan gagal untuk berproses pemenuhan oleh diri mereka sendiri.)

Dari pernyataan dapat disimpulkan bahwa, bimbingan merupakan hal yang paling dibutuhkan. Siswa adalah individu yang terus berkembang yang tidak jarang menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses perkembangannya. Masalah itu terus ada dan dapat terakumulasi. Jika masalah itu tidak segera diatasi maka tidak mustahil akan menghalang proses perkembangan mental sehingga akan menjadi penghambat dalam proses pengajaran di kelas.

James M. Lee menjelaskan dalam bukunya bahwa,

> "*Guidance is that assistance which the school gives the pupil to aid him in fulfilling his potential, negotiating the tasks of development, and solving his special problem. It constitutes the most important aspect of pupil personnel work*".[26]
> (Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan sekolah kepada murid untuk membantu dalam memenuhi potensi mereka, menegosiasikan tugas perkembangan, dan menyelesaikan masalah khusus mereka. Ini membuat aspek paling penting dari kerja pribadi murid)

Bimbingan belajar merupakan suatu program yang diadakan oleh sekolah demi terpenuhi kebutuhan dari setiap siswa. Siswa akan terbantu dalam menemukan potensi mereka seperti yang disebutkan di atas. Dengan bimbingan ini akan memudahkan siswa dalam memahami masalah yang mereka alami.

Lee juga menyebutkan beberapa pedoman untuk efektifnya bimbingan belajar di sekolah, yaitu:

1) Bimbingan yang efektif berkaitan dengan sebuah situasi belajar.
2) Bimbingan yang efektif membantu murid mengembangkan sebuah konsep diri yang memadai dan realistik.
3) Bimbingan yang efektif membantu murid mengaktualisasikan diri mereka secara optimal.

---

[26] James M. Lee, *Guidance and Counceling in Schools*, (New York: McGraw-Hill, 1965), h. 64

4) Bimbingan yang efektif mempromosikan pengarahan diri.
5) Bimbingan yang efektif mengeksplorasi lebih lanjut.
6) Bimbingan yang efektif bersifat membangun.
7) Bimbingan yang efektif bersifat mencegah.
8) Bimbingan yang efektif bersifat langsung.
9) Bimbingan yang efektif didasarkan pada pemahaman.
10) Bimbingan yang efektif konsisten dengan turut pada siswa.
11) Bimbingan yang efektif mengambil keterangan keseluruhan siswa.
12) Bimbingan yang efektif disediakan untuk individu yang berbeda.
13) Bimbingan yang efektif bersifat fleksibel.
14) Bimbingan yang efektif bersifat meresap.
15) Bimbingan yang efektif bersifat berlanjut.
16) Bimbingan yang efektif bersifat menyalurkan.
17) Bimbingan yang efektif diserap dengan nilai.
18) Bimbingan yang efektif didasarkan pada hubungan personal antara pembimbing dan murid.
19) Bimbingan yang efektif bersifat profesional.
20) Bimbingan yang efektif terorganisasi dan sistematik.[27]

Efektifnya suatu bimbingan dapat tercermin dari tindakan murid. Bimbingan dimaksudkan agar siswa lebih mampu mengaktualisasikan diri, dengan itu mereka mampu memilih dan memutuskan segalanya yang terbaik untuk diri mereka sehingga bimbingan yang diberikan oleh guru lebih terarah dan mencapai tujuan. Bimbingan yang efektif tidak hanya diperuntukkan pada sebagian siswa melainkan bersifat menyeluruh karena bimbingan membantu memenuhi kebutuhan setiap siswa.

Dalaganjan Naik dalam bukunya menyatakan,

> ”Bimbingan belajar sebagai sebuah bentuk pertolongan dan bantuan kepada individu dengan terbuka untuk memecahkan masalah dan mendapat penyesuaian diri secara penuh pada kehidupan aspek pendidikan. Bentuk pertolongan dan bantuan ini berhubungan dengan berbagai bidang pendidikan seperti – pemilihan subjek, buku, jalur pendidikan dan kejuruan, konsultasi perpustakaan, materi belajar, guru, pengembangan motivasi yang sesuai, cara belajar, teman, aplikasi teknik

[27] *Ibid.,* h.101-126

> evaluasi pada evaluasi performa siswa untuk menuntaskan perbedaan belajar dalam subjek sekolah yang berbeda dan akhirnya penyesuaian secara total pada kegiatan kurikulum dan co-kurikulum dan lingkungan sekolah".[28]

Bimbingan belajar menjadi solusi dalam pemecahan masalah dalam belajar. Layanan ini direkomendasikan sebagai upaya memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa dan tidak sulit akan memberikan kesuksesan yang berarti bagi siswa terutama dalam aktivitas belajar yang dialami oleh siswa.

Nana Syaodih menyebutkan bahwa pada bimbingan belajar terdapat fungsi, tujuan, manfaat, teknik dalam bimbingan belajar. Adapun penjelasan dari ke empat hal tersebut, yakni:

Fungsi Bimbingan Belajar:

1) Mencegah kemungkinan timbulnya masalah dalam belajar.
2) Menyalurkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga belajar dapat berkembang secara optimal.
3) Agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.
4) Perbaikan terhadap kondisi-kondisi yang mengganggu proses belajar siswa.
5) Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.[29]

Jelas bahwa fungsi dari bimbingan belajar adalah untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Sehingga mereka akan dimudahkan dalam penentuan bakat yang mereka miliki dan motif dalam belajar. Hal yang lebih penting lagi adalah menemukan cara agar lebih memelihara kondisi yang terbaik dalam belajar demi terpenuhi kebutuhan dalam pencapaian prestasi belajar.

Tujuan Bimbingan Belajar:

---

[28] Dalaganjan Naik, *Fundamentals of Guidance and Counceling*, (New Delhi: Adhyayan Publishers & Distributor, 2007), h. 53

[29] Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit.*, h.243

1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
2) Menunjukkan cara-cara mempelajari dan sesuai menggunakan buku pelajaran.
3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
5) Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan.
6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.
8) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karir di masa depan.

- Secara khusus adalah:

a) Siswa dapat mengenal, memahami, menerima, mengarahkan dan mengaktualisasikan potensi secara optimal.
b) Mengembangkan berbagai keterampilan belajar.
c) Mengembangkan suasana yang kondusif.
d) Memahami lingkungan pendidikan.
e) Manfaat bimbingan belajar merupakan bagian terpenting bagi peserta didik, mengingat pada saat ini peserta didik dituntut untuk bisa berkompetensi.
f) Teknik-teknik bimbingan belajar hampir semua bentuk teknik bimbingan yang bersifat informatif dan adjustif dapat digunakan dalam bimbingan belajar, hanya isinya saja difokuskan kepada kesulitan belajar dan kesulitan pelajaran.[30]

Bimbingan belajar diharapkan agar murid mampu menemukan cara belajar yang baik, dan dengan itu mereka mampu mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami. Mereka juga bisa memilih pelajaran tambahan yang berguna bagi mereka. Dan lebih dari itu, bimbingan belajar berperan agar murid mampu mengenal diri mereka sendiri dari segi bakat dan minat mereka.

Nurihsan menyatakan bahwa,

[30] Nana Syaodih Sukmadinata, *Loc.cit.*, h.243

> "Bimbingan Akademik, yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik. Adapun yang termasuk masalah-masalah akademik, yaitu pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian serta penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain".[31]

Bimbingan belajar bermanfaat bagi siswa untuk dapat mengoptimalkan pendidikan mereka, dengan cara mereka mampu merencanakan segala hal yang mungkin mereka tempuh selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Bimbingan belajar akan menyelesaikan setiap masalah yang dialami oleh siswa.

Tujuan pendidikan diadakan adalah untuk menciptakan siswa yang memiliki daya saing dan berkompetensi. Mengingat prestasi merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pendidikan maka setiap siswa diharapkan mampu mengaktualisasikan diri mereka pada setiap kondisi terutama sekali di bidang akademis yang mereka jalani.

Dewa Ketut Sukardi menjelaskan bahwa,

> "Dalam bidang bimbingan belajar, membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat lebih tinggi. Bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan".[32]

Bimbingan belajar berkaitan dengan kegiatan akademik siswa, dimana bimbingan belajar diharapkan mampu merencanakan, menyusun dan juga mengatasi semua kendala yang dihadapi oleh siswa sehingga siswa mampu mengikuti semua prosedur pendidikan yang ada.

---

[31] Achmad Juntika Nurihsah, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 15

[32] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 40-41

Jamal Ma'mur menerangkan bahwa,

> "Bimbingan pendidikan (educational guidance) adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anak dalam pendidikan berupa informasi pendidikan, cara belajar yang efektif, pemilihan jurusan, lanjutan sekolah, mengatasi masalah belajar, mengembangkan kemampuan dan kesanggupan secara optimal dalam pendidikan, atau membantu agar para siswa dapat sukses dalam belajar dan mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan sekolah".[33]

Syamsu Yusuf menyatakan bahwa,

> "Bimbingan akademik yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Yang tergolong masalah-masalah akademik yaitu: pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan, dan lain-lain. Bimbingan akademik dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/pendidikan".[34]

Jadi bimbingan belajar mengarahkan setiap siswa untuk mampu mengoptimalkan kemampuannnya dalam belajar. Siswa tidak hanya memiliki suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri tetapi juga mampu mengarahkan diri lebih disiplin saat belajar di kelas. Bimbingan belajar juga mengarahkan siswa bagaimana mencapai sesuatu yang telah ditetapkan seperti pemahaman tentang pelajaran.

Selain murid dibantu dalam mengembangkan cara belajar yang sesuai dengan mereka, mereka juga perlu dibantu dalam proses penyesuaian diri, baik di kelas maupun di lingkungan sekolah. Mereka juga harus dibantu dalam hal

---

[33] Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogjakarta: Diva Press, 2010), h.111

[34] Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 10-11

menyesuaikan diri dengan kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah. Setelah mereka mampu untuk menyesuaikan diri mereka terutama di lingkungan sekolah, maka mereka akan menemukan motivasi yang penting mengenai tujuan mereka harus bisa belajar secara efektif, agar tujuan yang mereka tetapkan bisa tercapai untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam kegiatan pendidikan mereka.

Bimbingan lebih memfokuskan pada proses dalam aktivitas belajar. Ini lebih pada upaya mebantu siswa dalam menemukan cara-cara terbaik dalam pendidikan mereka. Salah satu hal yang paling mendasar adalah dalam pemilihan subjek bisa berupa jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Bimbingan belajar akan membantu mereka dalam pemilihan buku yang sesuai dengan tiap mata pelajaran, sehingga tak ada kendala lagi dalam mebentuk kemajuan dalam proses pendidikan. Selain membantu dalam proses pendidikan, siswa juga akan terbantu mengikuti kegiatan ekstra yang diadakan di sekolah, sehingga mereka akan dimudahkan dalam membangun hubungan sosial.

Bimbingan belajar menjadi usaha yang dilakukan guru bagi murid untuk mampu menemukan cara pengembangan diri. Mereka akan membutuhkan pedoman untuk dapat mewujudkan semua yang berhubungan dengan apa yang mereka miliki. Mereka harus dapat menciptakan ketertarikan pada pelajaran yang mereka ikuti, terutama pelajaran itu berhubungan dengan pengembangan kemampuan dan keterampilan sehingga pelajaran itu menjadi kebutuhan bagi mereka.

Menurut Winkel, “*educational guidance* ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesukaran-kesukaran

mengenai belajar, dan dalam memilih jenis/jurusan sekolah lanjutan yang sesuai".[35] Dari pendapat tersebut, bimbingan belajar lebih memfokuskan pada penentuan cara terbaik dalam belajar, yaitu menciptakan kebiasaan yang baik dalam belajar dan juga untuk mengatasi kesukaran yang sering terjadi dalam proses belajar. Jika kebiasaan itu telah tercipta, mereka akan menemukan tujuan dan motif tentang apa yang mereka pelajari. Selain itu bimbingan belajar juga akan membantu individu untuk menentukan bidang dan jurusan yang sesuai dengan mereka.

Arthur Jones megemukakan pendapat bahwa,

> "*The pupil needs help, it is the teacher's function to give it. This help is usually stimuli in the form of outlines, references, suggestions, leading questions, expressing of approval and disapproval, incentives, and anything else that may help the pupil to learn*".[36]
> (Murid membutuhkan bantuan, ini merupakan fungsi yang guru berikan. Bantuan ini biasanya berupa stimulus dalam bentuk garis besar, referensi, saran, memimpin pertanyaan, menyatakan setuju dan tidak setuju, merangsang, dan segala hal yang bisa membantu murid untuk belajar)

Guru sebagai fasilitator dalam aktivitas belajar, harus membantu siswa dalam mengarahkan, tidak hanya mengarahkan agar siswa mampu memiliki pengetahuan, tetapi juga kepada proses seperti pemberian arahan dalam menggunakan sumber belajar, memberikan saran, rangsangan, motivasi dan selanjutnya memandu setiap individu untuk bertukar fikiran.

Mortensen menyebutkan bahwa, melalui bimbingan, individu dibantu untuk mengembangkan cara yang akan memungkinkan mereka untuk:

---

[35] W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), h. 33

[36] Arthur J. Jones, *Principles of Guidance*, (McGraw-Hill: New Delhi, 1971), h. 10-11

1) *To strengthen the use of his own abilities*, (memperkuat penggunaan kemampuan yang mereka miliki)
2) *To make wise choice*, (membuat pilihan bijak)
3) *To face the problems he will encounter in and out of school*. (menghadapi masalah yang akan mereka temui di dalam dan di luar sekolah) [37]

Setiap individu harus dibantu untuk mengembangkan kemampuan yang lebih menjurus pada potensi yang mungkin mereka miliki. Sehingga mereka secara sadar dapat belajar. Individu akan menemukan keadaan dimana mereka harus menentukan dan membuat keputusan yang berarti bagi mereka. Individu juga harus dibantu dalam menghadapi masalah, baik yang terjadi pada saat proses belajar mengajar maupun di luar sekolah atau lingkungan tempat tinggal mereka.

Mortensen mengutip pernyataan The New York State Counselors Association, setiap murid seharusnya dibantu dalam:

1) Menemukan sebuah motif, atau kadang beberapa motif, untuk mempelajari jenis di bawah pertimbangan.
2) Memperbaiki kesehatan fisik dan mental yang baik.
3) Belajar mengalokasikan waktu untuk belajar di sekolah dan di rumah. Hal ini meliputi waktu luang untuk belajar dan beristirahat yang sesuai, dan berkonsentrasi pada sebuah masalah dengan rangsangan lebih yang tidak termasuk.
4) Menciptakan tempat khusus untuk belajar dimana memungkinkan kondisi bekerja fisik yang optimal.
5) Belajar menggunakan pustaka dan referensi lain serta sumber daya material.
6) Membaca dengan baik dan berdasarkan dengan kebutuhan, dan sebagainya, mengetahui kapan meneliti, kapan membaca secara intensif, dan lain-lain.
7) Belajar bagaimana mempersiapkan dan mengambil tes bertipe objektif dan *essay* sekaligus.
8) Menyesuaikan metode belajar dengan kebutuhan jenis, waktu, dan situasi. Dengan kata lain, murid harus belajar kapan latihan diperlukan, kapan belajar secara mendalam diharuskan dan kapan belajar untuk konsep dan detail yang luas.

[37] Donald G. Mortensen, *Guidance in Today's School*, (New York: John Wiley & Sons, Inc, 1964), h. 4

9) Menyusun catatan yang baik dari bacaan mereka dan belajar yang yang lain.
10) Menulis laporan dan dokumen, apakah kreatif dan berliteratur atau ilmiah dan studi kasus.
11) Belajar memaksimumkan ingatan juga untuk daya ingat sederhana maupun aplikasi pokok yang cerdas.
12) Mengevaluasi hasil dari usaha mereka sehingga mereka bisa merasa berhasil untuk pencapaian mereka saat melakukan usaha terbaik mereka.[38]

Pernyataan di atas menguraikan bagaimana membangun cara belajar yang tepat dan harus dikembangkan oleh setiap siswa. Siswa harus menemukan tujuan apa yang ingin mereka capai dalam proses belajar. Siswa juga harus mampu menciptakan manajemen kerja untuk aktivitas belajar bisa berupa mengalokasikan waktu yang tepat untuk belajar dan juga bagaimana cara untuk mempergunakan buku dan teknik membaca yang tepat. Yang menjadi fokus utama adalah mereka harus mampu mengevaluasi diri mereka sendiri tentang hal apa saja yang telah mereka capai.

Di akhir pembelajaran, siswa biasanya mengikuti suatu tes yang mana diadakan untuk mengukur sejauh mana mereka telah menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam hubungannya mengenai pelajaran yang telah mereka ikuti. Siswa akan terbantu dalam proses melewati semua tes tersebut, baik itu tes dilakukan secara prosedur maupun secara mandiri. Mereka juga akan terbiasa belajar dengan cara-cara yang terbaik bagi mereka terutama usaha yang berbatasan dengan kemampuan mereka, seperti intelektual dan ingatan. Tidak semua siswa memiliki ingatan yang baik.

[38] *Ibid*., h. 275

Downing menyatakan program bimbingan dan pengajaran bahwa, mengikuti ketersediaan saran pada bagaimana program bimbingan membantu pengajaran, yaitu:

1) *By contributing to an understanding of human development for theachers and students*. (dengan berkontribusi pada sebuah pemahaman perkembangan manusia untuk guru-guru dan murid-murid)
2) *By providing objective data on students to be used in curriculum improvement*. (dengan menyediakan data yang objektif pada siswa untuk digunakan dalam pengembangan kurikulum)
3) *By counceling students toward realistic subject choices*. (dengan meyuluhi siswa ke arah pilihan subjek yang realistik)
4) *By providing activities designed to contribute to adjustment and achievement*. (dengan menyediakan desain aktivitas untuk berkontribusi pada penyenyesuaian dan pencapaian)[39]

Pengumpulan data mengenai siswa diharapkan penting untuk dilakukan karena siswa merupakan individu yang mengalami perkembangan dan membutuhkan pemahaman mengenai sikap dan perilaku mereka. Mereka harus mampu menyadari kebutuhan akan pentingnya pencapaian tujuan demi dapat menyesuaikan diri mereka.

Menurut pendapat Slameto:

Profil siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar:

Siswa yang mengikuti bimbingan belajar:

1) Mempunyai jam belajar yang lebih banyak.
2) Pengetahuan lebih luas.
3) Tidak kaku dalam menjawab pertanyaan ujian.
4) Lebih aktif dalam berdiskusi.
5) Hasil dalam belajar lebih baik.
6) Cepat mengerti penjelasan guru.

Siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar:

1) Kurang jam belajar.
2) Pengetahuan yang diperoleh kurang.
3) Kaku dalam menjawab pertanyaan ujian.

[39] Lester N. Downing, *Op.cit.*, h. 35

4) Kurang aktif dalam berdiskusi di kelas.
5) Hasil belajar yang diperoleh kurang baik.
6) Lambat dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru.[40]

Sangat jelas bahwa, bimbingan belajar akan menghadirkan dimensi yang berbeda dari siswa yang mendapatkan bimbingan ini dengan siswa yang kurang mendapatkannya. Siswa akan memahami tujuan dan meningkatkan jam untuk belajar. Siswa akan tampil aktif di kelas dan lebih bisa memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga tidak mustahil bagi mereka meningkatkan hasil yang yang mereka inginkan.

[40] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

3. Kurikulum SMA

Mata Pelajaran Ekonomi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)

a. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era global serta perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan negara.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

Pembahasan manajemen difokuskan pada fungsi manajemen badan usaha dalam kaitannya dengan perekonomian nasional. Pembahasan fungsi manajemen juga mencakup pengembangan badan usaha termasuk koperasi.

Akuntansi difokuskan pada perilaku akuntansi jasa dan dagang. Peserta didik dituntut memahami transaksi keuangan perusahaan jasa dan dagang serta mencatatnya dalam suatu sistem akuntansi untuk disusun dalam laporan keuangan. Pemahaman pencatatan ini berguna untuk memahami manajemen keuangan perusahaan jasa dan dagang.

Mata pelajaran Ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS. Pada tingkat pendidikan menengah, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

b. Tujuan

Mata pelajaran Ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.
4) Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

c. Ruang lingkup

Mata pelajaran Ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan terdekat hingga lingkungan terjauh, meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1) Perekonomian,
2) Ketergantungan,
3) Spesialisasi dan pembagian kerja,
4) Perkoperasian,
5) Kewirausahaan,
6) Akuntansi dan manajemen.

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Tabel II.1

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI Smst 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	1. Mengklasifikasi ketenagakerjaan 2. Mendeskripsikan tujuan pembangunan 3. Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi 4. Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional

2. Memahami APBN dan APBD	1. Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 2. Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 3. Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal 4. Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah
3. Mengenal Pasar modal	1. Mengenal jenis produk dalam bursa efek 2. Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek
4. Memahami perekonomian Terbuka	1. Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional 2. Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran a. Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan *dumping* b. Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya

Tabel II.2

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI Smst 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi 5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi 5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

	5.5 Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa 5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

e. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.[41]

B. Kerangka Berpikir

Proses belajar di sekolah memerlukan usaha yang intensif untuk pengembangan potensi semua siswa. Untuk itu guru harus mengetahui kondisi setiap siswa demi menghindari gangguan dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Belajar merupakan suatu transformasi ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengembangan sikap yang sesuai dengan nilai yang diharapkan. Guru adalah fasilitator untuk semua kegiatan ini.

Usaha yang diberikan untuk dapat memaksimalkan pencapaian tujuan belajar tersebut terdiri dari berbagai macam, salah satunya dengan bimbingan belajar yang diberikan, baik oleh guru maupun orang tua itu sendiri. Bimbingan belajar sebenarnya diperlukan bagi siswa yang membutuhkannya, supaya mereka

[41] Jendela Informasi Warga Smanda, *Standar Isi Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA Kurikulum KTSP*, (Metro: Pusat Informasi Warga Smanda, 5 Juli 2010), p.1 (http://ictcommunity-smanda.blogspot.com/2010/07/standar-isi-mata-pelajaran-ekonomi.html)

terbantu untuk mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi terutama kesulitan belajar yang mereka alami.

Bimbingan belajar tidak hanya diberikan kepada siswa yang mengalami masalah selama belajar, namun bimbingan belajar diperlukan juga bagi siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar saat kegiatan belajar di kelas. Artinya, bimbingan belajar juga membantu memaksimalkan potensi setiap siswa yang mengikutinya.

Hasil dari bimbingan belajar menghasilkan suatu cara yang efektif yang mampu diterapkan oleh siswa saat belajar baik di sekolah dan di rumah. Dengan demikian bimbingan belajar bertujuan supaya membantu siswa memperoleh kebiasan yang baik dalam belajar, dan juga mengarahkan siswa pada tujuan pendidikan yang realistik. Bimbingan belajar yang efektif diharapkan mampu mengatasi gangguan selama belajar salah satunya faktor kesulitan belajar dan akhirnya dapat memaksimalkan potensi mereka terutama dalam hal pencapaian hasil belajar yang baik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang menjadi alasan dalam penelitian ini maka hipotesis yang diajukan adalah bahwa: “Terdapat Hubungan antara Efektivitas Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui hubungan antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar di SMA Negeri 77 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei tahun 2011 secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 77 Jakarta yang beralamat di Jalan Cempaka Putih Tengah No. 17-18 Jakarta Pusat. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena data hasil belajar Ekonomi tersedia di tempat itu.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survei* dengan pendekatan korelasional kausal ganda, artinya jika variabel yang satu merupakan sebab, maka

variabel lainnya merupakan akibat.[42] Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah efektivitas bimbingan belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[43] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 77 Jakarta. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XI IPS SMA yaitu XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 Negeri 77 Jakarta yang berjumlah 109 siswa. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael berdasarkan tingkat konfidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi maka diperoleh sampel sebanyak 78 sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate random sampling*, yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.[44] Siswa sebagai sampel diambil secara acak sebanyak 78 orang. Hal ini sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Peneliti akan meneliti tentang hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang merupakan salah satu mata pelajaran yang

---

[42] Agus Irianto, *Statistik Konsep dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), p.133

[43] *Ibid.,* hal.61

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Administras,* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 90

dipelajari di kelas XI Jurusan IPS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4, yang masing-masing berjumlah 36, 36, 37. Jadi sampel yang digunakan berjumlah 78 siswa yang diambil dari setiap kelas masing-masing 26 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket pada obyek penelitian dan mengolah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari daftar nilai mata pelajaran Ekonomi semester genap tahun akademik 2010-2011, data yang diambil adalah mengenai hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI.

a. Variabel Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dapat berupa aspek kognitif seperti pengetahuan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi sebagai bekal kerja yang disimbolkan melalui nilai ataupun laporan hasil belajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa merupakan data sekunder yang diambil dari hasil yang telah dicapai siswa berdasarkan aspek kognitif berupa nilai rata-rata ulangan

semester genap mata pelajaran Ekonomi kelas XI jurusan IPS tahun ajaran 2010/2011.

b. Variabel Efektivitas Bimbingan Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Efektivitas bimbingan belajar merupakan taraf seberapa jauh tercapainya tujuan dari bimbingan belajar yaitu; meliputi cara belajar, memilih jurusan, merencanakan pendidikan lanjutan, mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, dan membentuk penyesuaian diri dalam hal yang berkaitan dengan cara, proses, prosedur belajar.

b. Definisi Operasional

Efektivitas bimbingan belajar diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert sebanya 50 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator dari bimbingan belajar yaitu efektivitas bimbingan belajar meliputi cara belajar, mengahadapi kesukaran belajar, memilih jurusan, merencanakan pendidikan dan menyesuaikan diri.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen efektivitas bimbingan belajar dimulai dengan penyusunan konsep instrumen berbentuk skala Likert sebanyak lima puluh pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator variabel efektivitas bimbingan belajar.

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Varibel X (Efektivitas Bimbingan Belajar)

Indikator	Butir Pertanyaan				
	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba		
	Positif	Negatif	Positif	Negatif	Drop
Cara belajar	1,2,7,9,12,17, 23,26,31,36,43, 46,47,49	6,10,16, 20,22,33	2,7,12,23,26, 31,36,43,46,47 49	16,22,33	1,6,9, 10,17, 20
Menghadapi kesukaran belajar	4,14,18,19,28, 30,34	5,25,39	4,14,18,19,28, 34	5,39	25,30
Memilih Jurusan	3,29,32,	37,45	3,29	45	32,37
Merencanakan pendidikan lanjutan	13,21, 40,41	35,	13,21,41	35	40
Menyesuaikan diri	8,15,27,38,42, 44,50	11,24,48	8,15,27,38,44	11,24	42,48, 50

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai, dan setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya.[45] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. 2
Daftar Nilai (skor) Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

[45] S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 61-64

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba yaitu validitas butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara skor butir soal dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah:[46]

$$r_{it} = \frac{\sum x.xt}{\sqrt{\sum xt^2.xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir

xi : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Xi

xt : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan drop atau tidak digunakan. Hasil instrumen ini diujicobakan kepada 30 responden yaitu siswa kelas XI IPS 1 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 50 butir pernyataan. Setelah dilakukan ujicoba hasil valid sebanyak 36 butir pernyataan karena $r_{kriteria}$ 14 pernyataaan dibawah 0,361.

[46] Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Lokakarya Jurusan Ekonomi UNJ, 2003), h. 20.

2) Uji Reliabilitas

Dari butir-butir pernyataan yang dianggap valid selanjutnya dihitung reliabilitas atas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* [47] yaitu:

$$rii = \frac{k}{k - i}\left(1\frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Dimana:

rii : Koefisien reliabilitas tes

k : Cacah Butir

Si^2 : Varians skor butir

St^2 : Varians skor total

Dari hasil ujicoba nilai reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen efektivitas bimbingan belajar menunjukkan 0,86 atau sama dengan 86%.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :

Gambar III.1 Konstelasi Hubungan X dengan Y

Efektivitas Bimbingan Belajar	Hasil Belajar
X ⟶	Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

[47] *Ibid.*, h. 27

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari efektivitas bimbingan belajar terhadap hasil belajar, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$ [48]

Dimana :

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$ [49]

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

---

[48] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2007), h.261

[49] *Ibid.,* h.262

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Dilakukan untuk menguji galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada α = 0,05 dengan kriteria pengujian, galat taksiran Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel.}$

Rumus yang digunakan adalah : $Lo = |F(Zi) - S(Zi)|$

Keterangan:

Lo = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

F(Zi) = Peluang angka baku

S(Zi) = Proporsi angka baku [50]

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan Lo dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan (α = 0,05).

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika $Lo < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.

[50] Nana Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 466

- Jika Lo > L_{tabel}, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Hipotesis Statistik

Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria Pengujian

Tolak Ho, jika F hitung > F tabel maka regresi berarti, dalam hal lain Ho diterima pada $\alpha = 0,05$, F tabel dicari dari distribusi F.

b. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis Statistik

Ho : Regresi linear

Hi : Regresi tidak linear

Kriteria Pengujian

Terima Ho, jika F hitung < F tabel maka regresi linear, dalam hal lain Ho diterima pada $\alpha = 0,05$, F tabel dicari dengan daftar distribusi F, sebagai pembilang adalah dk Tuna Cocok yaitu (k-2) dan sebagai penyebut adalah dk kekeliruan yaitu (n-k).

H_0 = Bentuk regresi linier

H_1 = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika F hitung < F_{tabel} maka regresi liner

H_0 ditolak, jika F hitung > F_{tabel} maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANOVA [51]

c. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$rxy = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$ [52]

Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : Banyaknya data

[51] *Ibid*., h.226
[52] *Ibid.*, h.228

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai +1 yang berarti nilai r > 0 terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

   Ho : p = 0, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

   HI : p > 0, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y.
3. Kriteria Pengujian:

   H_0 diterima jika rxy (rhitung) = 0

   H_0 ditolak jika rxy (rhitung) > 0

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t [53] yaitu :

$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ $t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$

H_0 diterima jika rxy (rhitung) = 0

H_0 ditolak jika rxy (rhitung) > 0

Keterangan :

[53] *Ibid.*, h. 230

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kesimpulan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (efektivitas bimbingan belajar) dan variabel Y (hasil belajar).

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (hasil belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (efektivitas bimbingan belajar) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment[54]

[54]Sudjana, *Op. cit*., h. 369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi simbol X, dalam penelitian ini adalah efektivitas bimbingan belajar. Sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi diberi simbol Y, yakni hasil belajar.

1. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar yang menjadi variabel terikat dengan simbol Y dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian Siswa yang telah dirata-ratakan. Adapun data tentang Hasil Belajar dapat dilihat pada lampiran 10. Data tersebut diambil dari 78 siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 77 Jakarta. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari Hasil Belajar.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel Y, yakni hasil belajar. Data hasil belajar yang berasal dari 78 siswa jurusan IPS mempunyai rata-rata sebesar 75,24, standar deviasi (S) sebesar 4,67, varians (S^2) sebesar 21,84, dan jumlah seluruh data adalah 5.869, dengan nilai terbesar 91 serta nilai terkecil 61.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel Y dengan cara menghitung *range*, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel Y adalah sebesar 30 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Strurges (K= 1+3,3 log n) dan panjang kelas interval adalah 4.

Data selengkapnya tentang hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini (Perhitungan distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat pada lampiran 12) :

Tabel IV. 1

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

DISTRIBIUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR					
No	**Interval**	**Tanda Kelas**	**Frekuensi**	**Batas Bawah**	**Frek Relatif**
1	61-64	62.5	5	60.5	6%
2	65-68	66.5	7	64.5	9%
3	69-72	70.5	7	68.5	9%
4	73-76	74.5	25	72.5	32%
5	77-80	78.5	23	76.5	29%
6	81-84	82.5	6	80.5	8%
7	85-88	86.5	5	84.5	6%
	Jumlah		78		100%

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh dua 25 pada kelas interval antara 73 – 76. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 32% nilai hasil belajar pada terdapat pada kelas tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas 61 – 64 dan kelas 85 - 88 dengan masing-masing lima siswa pada kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa 6% nilai hasil belajar terdapat pada masing-masing kelas tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk hasil belajar, sebagai berikut:

Gambar IV. 1

Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)

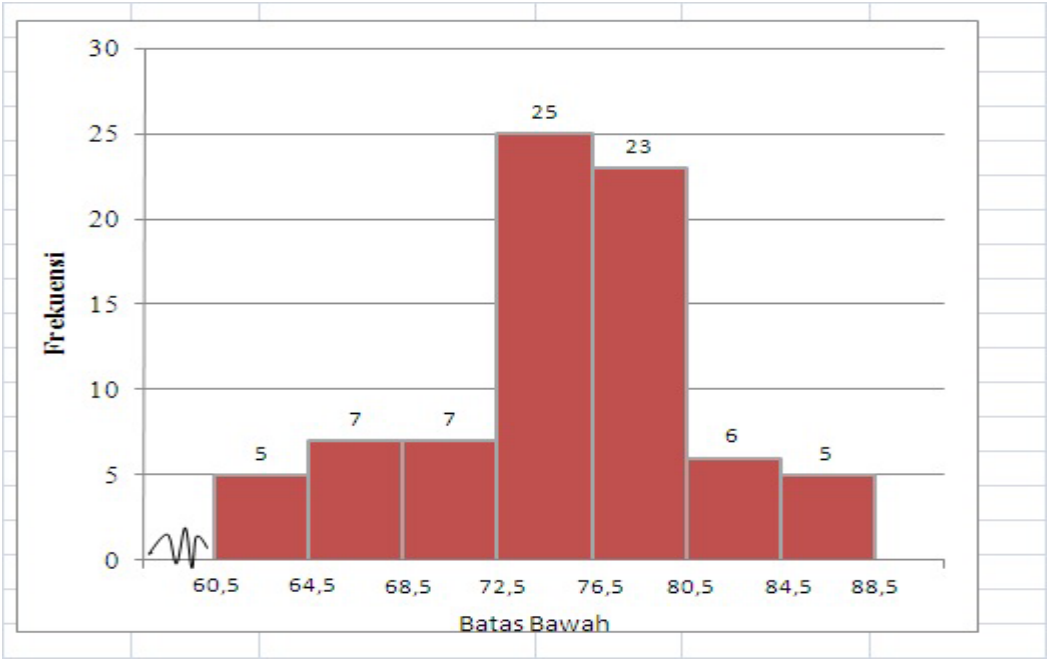

Sumber: Data penelitian diolah

2. Efektivitas Bimbingan Belajar

Data mengenai efektivitas bimbingan belajar yang merupakan variabel X dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Adapun data tentang efektivitas bimbingan belajar dapat dilihat pada (lampiran 7). Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari efektivitas bimbingan belajar.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel X, yakni efektivitas bimbingan belajar. Data efektivitas bimbingan belajar yang berasal dari 78 siswa

jurusan IPS mempunyai rata-rata sebesar 124,99, standar deviasi (S) sebesar 8,49, varians (S^2) sebesar 72,14, dan jumlah seluruh data adalah 9.749, dengan nilai terbesar 148 serta nilai terkecil 107.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel X dengan cara menghitung *range*, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel X adalah sebesar 41 dengan banyak kelas interval (K) adalah 7 kelas dengan menggunakan rumus Strurges (K= 1+3,3 log n) dan panjang kelas interval adalah 6.

Data selengkapnya tentang efektivitas bimbingan belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini (lampiran 8):

Tabel IV. 2

Distribusi Frekuensi Variabel X (Efektivitas Bimbingan Belajar)

DISTRIBIUSI FREKUENSI EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	107-112	109.5	3	106.5	4%
2	113-118	115.5	13	112.5	17%
3	119-124	121.5	23	118.5	29%
4	125-130	127.5	23	124.5	29%
5	131-136	133.5	10	130.5	13%
6	137-142	139.5	3	136.5	4%
7	143-148	145.5	3	142.5	4%
	Jumlah		78		100%

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh 23 siswa pada kelas interval antara 119 – 124 dan kelas interval antara

125 - 130. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 29% nilai efektivitas bimbingan belajar terdapat pada masing-masing kelas tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas 107 – 112, kelas 137 - 142 dan kelas 143 – 148 dengan tiga siswa pada kedua kelas ini. Hal ini menunjukkan bahwa 4% nilai efektivitas bimbingan belajar terdapat pada ketiga kelas tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk efektivitas bimbingan belajar, sebagai berikut:

Gambar IV. 2

Grafik Histogram Variabel X (Efektivitas Bimbingan Belajar)

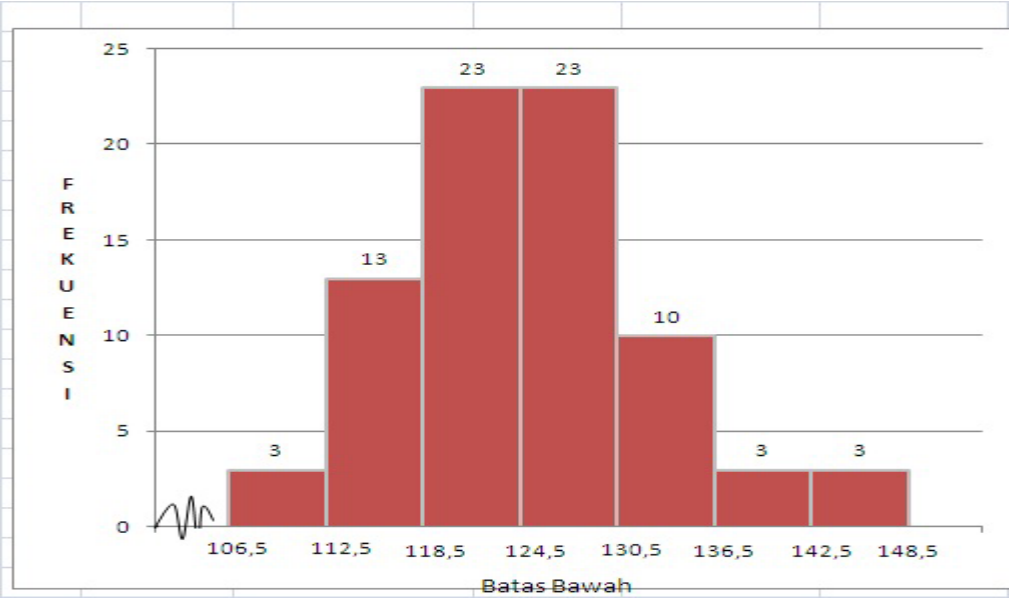

Sumber: Data penelitian diolah

B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Langkah pertama dalam pengujian penelitian ini adalah dengan mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat

hubungan diantara variabel X dan Y atau sebaliknya yang dinyatakan dalam bentuk persamaan linier $\hat{Y}= a + bX$.

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 8{,}01 + 0{,}54X$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien X bertanda positif. efektivitas bimbingan belajar (variabel X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, yang berarti jika setiap peningkatan efektivitas bimbingan belajar siswa maka akan berdampak pada penambahan hasil belajar siswa sebesar 0,54 pada konstanta 8,01. (Perhitungan ada pada lampiran 15).

Grafik persamaan linier sederhana antara efektivitas bimbingan belajar dan hasil belajar dapat dilihat dibawah ini.

Gambar IV.3

Grafik Regresi Linier

Hubungan Efektivitas Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar

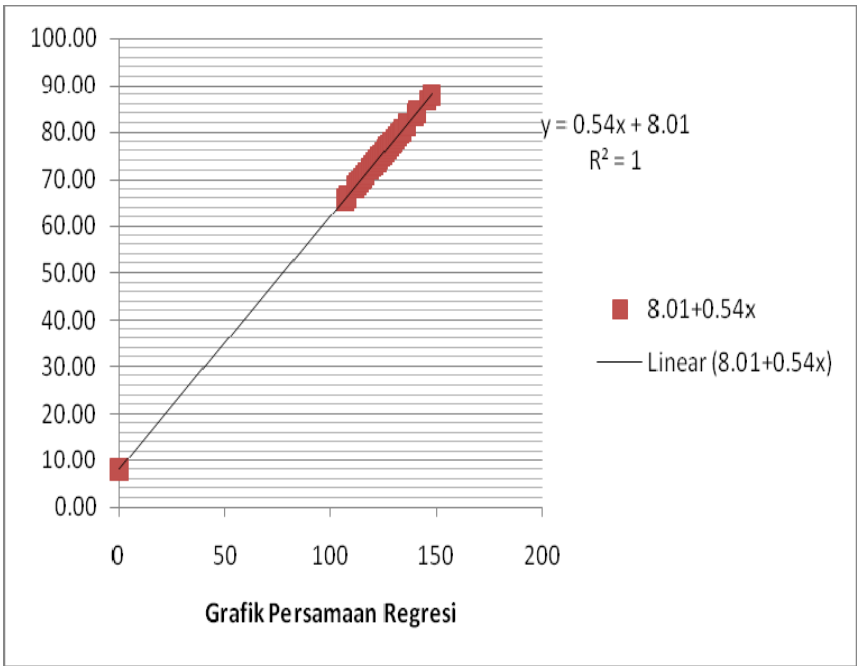

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana a= 8,01 dan b = 0,54 maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,54 pada konstanta 8,01.

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 78. Dengan kriteria pengujian bahwa Ho diterima, artinya populasi berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan diperoleh L_{hitung} sebesar 0,0963 selanjutnya dengan n = 78 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,0981 (lihat lampiran 16). Hasil Perhitungan menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel,}$ berarti Ho untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal.

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima Ho jika F_{hitung} (Fh) < F_{tabel} (Ft) dan tolak Ho jika (Fh) > (Ft), dimana Ho adalah model regresi linier dan H_1 adalah model regresi non linier.

Hasil perhitungan menunjukkan (Fh) 0,83 < Ft $_{(0,05)(27,49)}$ (1,74) ini berarti Ho diterima dan model regresi linier (lampiran 17). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria

pengujian yaitu diterima Ho jika F_{hitung} (Fo) < F_{tabel} (Ft) dan tolak Ho jika F_{hitung} (Fo) > F_{tabel} (Ft), dimana Ho adalah model regresi tidak berarti dan H_1 adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak Ho.

Berdasarkan hasil perhitungan Fo sebesar 45,15 dan untuk Ft $_{0,05}$ (1,76) adalah 3,98 jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa (Fo) 45,15 > (Ft) 3,98 ini berarti Ho ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (lampiran 17). Pengujian dilakukan dengan tabel ANOVA.

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy} = 0,740. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar karena r_{xy} > 0 yang berarti jika efektivitas bimbingan belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat pula. Sementara determinasi efektivitas bimbingan belajar berpengaruh 54,71% (lampiran 18).

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (60). Kriteria pengujiannya adalah terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana jika menolak Ho maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (th) 9,58 sedangkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 dan dk 60, diperoleh nilai sebesar 1,66, karena t_{hitung} 9,58 sedangkan t_{tabel} 1,66

maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah positif dan signifikan. (lampiran 18)

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 8{,}01 + 0{,}54X$. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,54 dan nilai konstanta sebesar 8,01 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (efektivitas bimbingan belajar) akan menaikan Y (hasil belajar) sebesar 0,54 pada konstanta 8,01. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0{,}740$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar. Selain itu diketahui bahwa $t_h > t_t$ yaitu $9{,}58 < 1{,}66$ yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar.

Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi efektivitas bimbingan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah efkektivitas bimbingan belajar maka semakin rendah pula hasil belajar. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Arthur Jones bahwa, bimbingan belajar adalah untuk membantu murid-murid yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal senada juga disampaikan oleh Robinson, M. E. Wagner, dan Abu Ahmadi.

Dari Penelitian sebelumnya, yaitu studi kasus tahun 2002 oleh Siti Fatimah Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, menunjukkan bahwa

kontribusi layanan bimbingan akademik terhadap hasil belajar berkorelasi 0,20 dengan taraf determinasi 4%. Hal ini membuktikan bahwa layanan bimbingan berperan pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan temuan data, ada beberapa siswa yang efektivitas bimbingan belajarnya tinggi tetapi hasil belajarnya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas bimbingan belajar bukan merupakan faktor satu-satunya yang mempengaruhi hasil belajar tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai sejak bulan April – Juni 2011. Data yang diperoleh berhubungan dengan data siswa selama Semester Genap TA 2010-2011.

2. Terbatasnya variabel yang diteliti.

Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yang berakibat pada variabel Y. Karena penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dapat berupa aspek kognitif seperti pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi sebagai bekal kerja yang disimbolkan melalui nilai ataupun laporan hasil belajar.
2. Efektivitas bimbingan belajar merupakan taraf seberapa jauh tercapainya tujuan dari bimbingan belajar; meliputi cara belajar, memilih jurusan, merencanakan pendidikan untuk sekolah lanjutan, dan membentuk penyesuaian diri dalam hal yang berkaitan dengan cara, proses, prosedur belajar. Dari semua indikator yang berkaitan dengan efektivitas bimbingan belajar siswa diketahui bahwa indikator cara belajar merupakan indikator yang dominan dan berpengaruh. Dari perhitungan diperoleh r_{xy} indikator cara belajar sebesar 0,50 dan membuktikan bahwa cara belajar merupakan aspek yang paling berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 77 Jakarta dimana diperoleh r_{xy}= 0,740 dan koefisien determinasi 54,71%.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukan bahwa setiap meningkat efektivitas bimbingan belajar maka juga akan terjadi peningkatan pada hasil belajar. Namun, selain faktor efektivitas bimbingan belajar, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang dapat berasal dari pribadi orang tersebut maupun berasal dari lingkungan. Faktor kepribadian yang lain selain efektivitas bimbingan belajar yaitu motivasi, sikap, dan kesadaran pribadi. Sedangkan faktor lain yang berasal dari lingkungan adalah pengaruh pergaulan dengan teman sebaya, juga pendidikan yang diperoleh orang tersebut.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara efektivitas bimbingan belajar dengan hasil belajar, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi guru untuk dapat memberikan bimbingan belajar dengan baik dan memadai kepada siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. **Saran**

1. Efektivitas bimbingan belajar yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa patut untuk dipertimbangkan oleh guru agar terbentuk kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan tujuan diadakannya pendidikan lebih bermakna bagi siswa.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar (Edisi revisi*). Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Asmani, Jamal Ma'mur. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jogjakarta: Diva Press, 2010

Crow, Lester D. and Alice Crow. *Educational Psychology*, (New Revised Edition). New York: American Book Company, 1963

Dalyono, M. dan TIM MKDK IKIP Semarang. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: IKIP Semarang Press, 1997

Demaja, Christina W. S. *Pengaruh Bahan Ajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar*. www.artikel.us.com: Jakarta, 30 mei 2004, h.1

Downing, Lester N. *Guidance and Counceling Services An Introduction*. New York: McGraw-Hill, 1968

Gibson, Robert L. *Introduction to Guidance.* New York: Macmillan Publishing, 1981

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005

Irianto, Agus. *Statistik Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007

Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008

Jones, Arthur J. *Principles of Guidance*. McGraw-Hill: New Delhi, 1971

Lee, James M. *Guidance and Counceling in Schools.* New York: McGraw-Hill, 1965

Mortensen, Donald G. *Guidance in Today's School*. New York: John Wiley & Sons, Inc, 1964

Muljono, Pudji. *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Lokakarya Jurusan Ekonomi UNJ, 2003

Naik, Dalaganjan. *Fundamentals of Guidance and Counceling*. New Delhi: Adhyayan Publishers & Distributors, 2007

Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran.* (Jakarta: Delia Press, 2004), h.77

Nasution, S. *Metode Research, Penlitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama, 2006

Robbins, Stephen P. *Teori Organisasi.* Jakarta: Arcan, 1995

Santoso, Totok. *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah menengah*. Semarang: Satya Wacana, 1995

Schein, Edgar H. *Psikologi Organisasi. Terjemahan Nurul Iman.* Jakarta: Pustaka Dinamika Pressindo, 1991

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Standar Isi Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA Kurikulum KTSP. Metro: Pusat Informasi Warga Smanda, 5 Juli 2010

Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi.* Jakarta: Erlangga, 1980

Sudjana, Nana. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito, 2001

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta, 2008

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta, 2007

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Suparno A. Suhenah. *Membangun Kompetensi Belajar.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000

Syaodih, Nana Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:

Tri Anni, Chatarina. *Psikologi Belajar.* Semarang: UPT UNNES Press, 2006PT Remaja Rosdakarya, 2005

Umar, Husein. *Riset Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1999

Walgito, Bimo. *Layanan Bimbingan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1982), h. 54

Winkel, W. S. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia, 1989

Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gunung Persada Press, 2004

Yusuf, Syamsu. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

L A M P I R A N

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Building Future Leaders

Nomor : 1327/H39.12/PL/2011 16 Maret 2011
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Wakasek Bagian Kurikulum**
SMA Negeri 77 Jakarta
Di Tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	: **Robby Sidharta**
Nomor Registrasi	: 8155072864
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Untuk mengadakan	: Penelitian untuk Skripsi
Di	: **SMA Negeri 77** Jl. Cempaka Putih Tengah 17-18 Jakarta Pusat

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul : ***"Pengaruh Kesulitan Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Akuntansi."***

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Dra. Desfrina
NIP. 19590409 198503 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 77
Jalan Cempaka Putih Tengah 17 Telp. 4243119 Fax. 4252864
JAKARTA PUSAT

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 553 / 1.851.062

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 77 Jakarta di Cempaka Putih Jakarta Pusat menerangkan bahwa :

Nama	: Robby Sidharta
Nomor Registrasi	: 8155072864
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Pakultas	: Ekonomi

Berdasarkan Surat dari Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Nomor : 1327/H39.12/PL/2011 Tanggal 16 Maretl 2011 perihal Permohonan Izin Penelitian, yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 77 Jakarta dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Akuntansi ".***

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Mei 2011
Kepala SMA Negeri 77,

Drs. H. NAZARUDDIN A. ADAM, MSi.
NIP/NRK. 195308121976031008/1144000

LAMPIRAN 3

KUESIONER UJI COBA

ROBBY SIDHARTA
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI KONSENTRASI PEND. AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGANTAR

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi daftar pertanyaan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang berjudul:

"**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA IPS SMA NEGERI 77 JAKARTA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI"**

Jawaban yang anda berikan adalah murni jawaban anda sendiri dan dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda. Oleh karena itu, saya mengharapkan jawaban anda sesuai dengan petunjuk pengisian berikut:

1. Isilah biodata anda secara lengkap di bawah ini:
   Nama :
   Kelas :
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini dengan baik
3. Kepada anda dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan anda sebenarnya.
4. Untuk setiap pertanyaan berikan satu jawaban saja.
5. Nyatakan jawaban anda dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kotak jawaban yang tersedia pada bagian kanan setiap pertanyaan.
6. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga jawaban anda merupakan pendapat yang paling sesuai yang mencerminkan pendapat anda sendiri.
7. Dalam setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) singkatan yang ada pada kolom jawaban yang memiliki arti:
   SL : Selalu
   SR : Sering
   KK : Kadang-Kadang
   JR : Jarang
   TP : Tidak Pernah
   Selamat mengisi dan terima kasih atas kerja samanya.

Hormat Saya

Robby Sidharta
No. Reg. 8155072864

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya menyusun daftar kegiatan belajar saya.					
2.	Seandainya guru berhalangan hadir di kelas, saya melakukan kegiatan belajar lain seperti membaca atau berdiskusi.					
3.	Saya tertarik pada mata pelajaran ekonomi dan akuntansi.					
4.	Saya memberi sugesti positif pada diri saya bahwa saya mampu belajar dengan mudah.					
5.	Saya enggan meminta bantuan kepada teman yang lebih menguasai untuk pelajaran yang belum saya mengerti.					
6.	Saya beranggapan setiap tugas bisa dilengkapi di kelas esok harinya.					
7.	Saya memberi tanda tertentu pada hal-hal penting pada buku teks dengan menggunakan tinta berwarna dan stabilo.					
8.	Saya mempersiapkan diri di kelas sebelum pelajaran dimulai.					
9.	Saya menyusun sebuah ringkasan dari catatan yang telah lalu agar dapat mengusai pelajaran.					
10.	Saat belajar di kelas, saya tidak berusaha untuk memusatkan perhatian saya pada materi yang dibicarakan di kelas.					
11.	Saya kurang mampu menempatkan diri dan sering merasa terpinggirkan di kelas.					
12.	Saya membaca tujuan yang ingin dicapai pada setiap bab, sebelum saya membaca buku tersebut.					
13.	Saya mengetahui seleksi apa saja yang akan diikuti apabila masuk ke perguruan tinggi.					
14.	Saya meminta penjelasan dari guru untuk materi yang kurang saya kuasai.					
15.	Saya berusaha agar setiap topik pelajaran menarik buat saya.					
16.	Saya kurang mempersiapkan diri saat akan menghadapi ulangan/ujian.					
17.	Saya membuat pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum saya mempelajari buku teks.					
18.	Saya berusaha mencari sumber bacaan sebanyak-banyaknya untuk mengatasi kekurang-pahaman saya terhadap pelajaran.					
19.	Saya berinisiatif untuk diskusi kelompok untuk membahas pelajaran yang saya anggap sukar.					
20.	Saya tidak membaca uraian materi yang terdapat di buku teks secara cermat.					

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
21.	Saya mendapat pengarahan tentang dunia perkuliahan dari guru maupun orang lain.					
22.	Saat belajar, saya melakukan kegiatan yang dapat mengacaukan perhatian saya.					
23.	Saya mencari arti dari kata-kata sukar yang saya temui dalam buku teks dengan melihat kamus.					
24.	Saya memilih untuk tidak masuk kelas untuk mata pelajaran yang tidak saya sukai.					
25.	Saya tidak berusaha mencari tahu dimana letak kelemahan saya untuk pelajaran yang saya anggap sulit.					
26.	Saya mengalokasikan dan menetapkan waktu setiap hari untuk belajar.					
27.	Saya mengikuti dan memahami perintah dan instruksi yang diberikan oleh guru.					
28.	Saya mengalokasikan/menyediakan waktu lebih untuk belajar pelajaran yang saya anggap sukar.					
29.	Saya menyadari kemampuan saya terletak pada bidang ilmu sosial.					
30.	Saya menantang diri saya untuk mengerjakan soal-soal yang saya anggap sulit.					
31.	Saya membuat rangkuman tentang keseluruhan materi pada setiap akhir bab tanpa melihat isi buku kembali.					
32.	Saya mengenal kecerdasan intelektual apa saja yang saya miliki.					
33.	Saya enggan mengganti waktu belajar yang hilang pada hari lain.					
34.	Saya melakukan usaha yang bervariasi demi menemukan cara efektif bagi saya dalam menguasai pelajaran.					
35.	Saya belum mampu merencanakan pendidikan saya kedepan setelah lulus dari sekolah ini.					
36.	Saya membaca daftar isi buku agar tahu tentang isi materi pada setiap bab dan halaman penyajiannya					
37.	Saya kurang mengerti jika harus memilih jurusan apa yang cocok buat saya.					
38.	Saya berusaha mengikuti setiap pelajaran di kelas.					
39.	Saya akan membiarkan diri saya tidak mengerti jika pelajaran itu memang sulit untuk saya pahami.					
40.	Saya mengetahui kompetensi-kompetensi apa saja yang harus saya kuasai agar bisa melanjutkan pendidikan.					

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
41.	Saya mendapat informasi mengenai cara untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.					
42.	Saya berusaha melengkapi daftar kehadiran saya serta tugas pada setiap mata pelajaran.					
43.	Saya membaca terlebih dahulu bahan pelajaran pada malam hari sebelum pelajaran itu diberikan pada esok harinya.					
44.	Saya berusaha menjadikan diri saya berperan penting saat berada di kelas.					
45.	Saya belum mengetahui sebenarnya bakat saya di bidang apa.					
46.	Saya memperhatikan gambar, grafik dan lain-lain pada saat saya membaca buku teks.					
47.	Saya mengulangi kembali pelajaran yang baru saja diberikan di kelas.					
48.	Saya mencoba menghindar supaya diri saya tidak dikenali dan sering disebut oleh guru.					
49.	Saya mengerjakan soal-soal yang ada pada setiap akhir bab buku teks setelah saya membacanya.					
50.	Saya menentukan teman yang cocok saat belajar berkelompok di kelas.					

| | | ITEM Skala Likert | | |

		ITEM Skala Likert																		ITEM Skala Likert																								ITEM Skala Likert										
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	21	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Score Responden
1	Zamrud Maharani	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
2	Fadillah Akbar	5	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	3	2	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	205
3	Ahmad Syakirul Fulqor	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	2	4	2	1	5	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	174
4	Maulana M Taufiid	2	3	2	2	1	3	1	3	2	5	4	3	4	4	4	5	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	2	1	5	2	3	4	4	165
5	Pavell Tia H	4	3	3	3	3	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3	3	2	5	4	3	4	2	1	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	2	178
6	Prasetyo Ramadhan	2	2	4	3	3	4	4	5	3	5	5	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	1	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	189
7	Fahmi Dwi Fathurrahman	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	3	5	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	186
8	Denny Putra P	2	3	3	3	4	2	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	205
9	Ilala Fadilla K	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	184
10	Rayi Resa Larasati	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	1	3	5	3	2	2	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	144
11	Shafira AA	3	3	3	5	4	4	2	5	2	5	2	4	2	1	4	2	1	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	3	2	3	5	2	2	5	182
12	Desi R D	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	5	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	5	3	3	2	4	2	5	5	5	6	3	3	5	4	4	3	169
13	Indria N	3	2	3	3	4	2	3	2	3	5	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	2	4	2	4	5	3	3	2	2	5	5	5	3	3	3	154
14	Vika	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	5	5	2	2	4	1	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	192
15	Bella Shalinna Anjusi	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	2	1	5	3	4	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	173
16	Tasha Cornelia	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	177
17	Fy	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	1	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	5	5	3	2	1	2	4	3	4	2	4	170
18	Irene G	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	156
19	Intan H	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	144
20	H PM Nasution	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	3	2	2	149
21	Ageta Geosy Gupta	5	3	4	3	3	1	4	3	5	5	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	2	3	4	4	5	3	3	4	2	1	3	2	4	3	2	4	5	2	4	3	4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	169
22	Dora Adipura	3	2	2	3	2	3	4	4	5	1	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	5	2	2	3	4	5	1	4	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	141
23	Kishi Ayusengtyas	3	5	5	5	4	2	4	4	5	2	5	5	4	3	5	3	3	4	4	2	5	4	4	2	3	3	2	5	5	4	3	1	4	3	3	2	4	2	5	3	5	5	3	4	4	2	5	3	4	3	178
24	Granty Lasma Esmile	4	4	4	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	5	3	2	5	3	3	2	2	5	2	3	4	3	3	2	2	3	158
25	Yunil Kurniasari	2	2	3	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	3	2	3	1	3	3	1	3	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	5	3	4	2	172
26	Frizta Riza Putri	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	5	5	5	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	5	3	3	5	1	3	3	165
27	Lukman Maulana	5	3	2	2	3	5	3	3	2	3	2	3	5	5	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	5	5	3	4	3	5	3	5	3	5	2	3	3	5	3	3	4	169
28	Vemasyoga Reryanto	4	3	5	3	5	3	2	2	5	2	2	5	3	4	4	4	4	3	5	3	2	3	3	3	2	5	3	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	5	4	4	3	4	5	3	4	3	1	3	3	171
29	Hadid Parulian	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	2	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	2	3	4	4	5	4	198
30	Ivan Fajar Santoso	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	2	3	4	3	4	4	2	5	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	5	4	3	4	2	5	3	4	3	3	2	5	4	4	173
	k	36																																																			
	Varians total	296.2																																																			
	Varians butir	0.971	0.507	0.999	0.852	0.855	1.068	1.059	0.993	1.252	1.114	0.792	0.754	0.786	1.545	1.586	0.69	1.109	0.859	0.672	0.441	0.685	0.386	0.886	1.03	1.099	1.099	0.74	0.989	0.861	0.823	1.545	0.861	1.151	0.662	1.237	0.809	1.269	1.361	0.792	0.585	0.668	0.892	0.823	1.296	0.961	0.93	1.068	1.637	1.982	1.168	
	Jumlah varians butir	48.12																																																		
	Alpha Cronbach	0.861																																																		
	Reliabilitas item 86%																																																			

Page 1
Page 2
Page 3
Page 4
Page 5
Page 6

LAMPIRAN 6

KUESIONER

ROBBY SIDHARTA
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI KONSENTRASI PEND. AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGANTAR

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi daftar pertanyaan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang berjudul:

"**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA IPS SMA NEGERI 77 JAKARTA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI"**

Jawaban yang anda berikan adalah murni jawaban anda sendiri dan dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda. Oleh karena itu, saya mengharapkan jawaban anda sesuai dengan petunjuk pengisian berikut:

1. Isilah biodata anda secara lengkap di bawah ini:
   Nama :
   Kelas :
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini dengan baik
3. Kepada anda dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan anda sebenarnya.
4. Untuk setiap pertanyaan berikan satu jawaban saja.
5. Nyatakan jawaban anda dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada kotak jawaban yang tersedia pada bagian kanan setiap pertanyaan.
6. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga jawaban anda merupakan pendapat yang paling sesuai yang mencerminkan pendapat anda sendiri.
7. Dalam setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) singkatan yang ada pada kolom jawaban yang memiliki arti:
   SL : Selalu
   SR : Sering
   KK : Kadang-Kadang
   JR : Jarang
   TP : Tidak Pernah
   Selamat mengisi dan terima kasih atas kerja samanya.

Hormat Saya

Robby Sidharta
No. Reg. 8155072864

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Seandainya guru berhalangan hadir di kelas, saya melakukan kegiatan belajar lain seperti membaca atau berdiskusi.					
2.	Saya tertarik pada mata pelajaran ekonomi dan akuntansi.					
3.	Saya memberi sugesti positif pada diri saya bahwa saya mampu belajar dengan mudah.					
4.	Saya enggan meminta bantuan kepada teman yang lebih menguasai untuk pelajaran yang belum saya mengerti.					
5.	Saya memberi tanda tertentu pada hal-hal penting pada buku teks dengan menggunakan tinta berwarna dan stabilo.					
6.	Saya mempersiapkan diri di kelas sebelum pelajaran dimulai.					
7.	Saya kurang mampu menempatkan diri dan sering merasa terpinggirkan di kelas.					
8.	Saya membaca tujuan yang ingin dicapai pada setiap bab, sebelum saya membaca buku tersebut.					
9.	Saya mengetahui seleksi apa saja yang akan diikuti apabila masuk ke perguruan tinggi.					
10.	Saya meminta penjelasan dari guru untuk materi yang kurang saya kuasai.					
11.	Saya berusaha agar setiap topik pelajaran menarik buat saya.					
12.	Saya kurang mempersiapkan diri saat akan menghadapi ulangan/ujian.					
13.	Saya berusaha mencari sumber bacaan sebanyak-banyaknya untuk mengatasi kekurang-pahaman saya terhadap pelajaran.					
14.	Saya berinisiatif untuk diskusi kelompok untuk membahas pelajaran yang saya anggap sukar.					
15.	Saya mendapat pengarahan tentang dunia perkuliahan dari guru maupun orang lain.					
16.	Saat belajar, saya melakukan kegiatan yang dapat mengacaukan perhatian saya.					
17.	Saya mencari arti dari kata-kata sukar yang saya temui dalam buku teks dengan melihat kamus.					
18.	Saya memilih untuk tidak masuk kelas untuk mata pelajaran yang tidak saya sukai.					
19.	Saya mengalokasikan dan menetapkan waktu setiap hari untuk belajar.					
20.	Saya mengikuti dan memahami perintah dan instruksi yang diberikan oleh guru.					

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
21.	Saya mengalokasikan/menyediakan waktu lebih untuk belajar pelajaran yang saya anggap sukar.					
22.	Saya menyadari kemampuan saya terletak pada bidang ilmu sosial.					
23.	Saya membuat rangkuman tentang keseluruhan materi pada setiap akhir bab tanpa melihat isi buku kembali.					
24.	Saya enggan mengganti waktu belajar yang hilang pada hari lain.					
25.	Saya melakukan usaha yang bervariasi demi menemukan cara efektif bagi saya dalam menguasai pelajaran.					
26.	Saya belum mampu merencanakan pendidikan saya kedepan setelah lulus dari sekolah ini.					
27.	Saya membaca daftar isi buku agar tahu tentang isi materi pada setiap bab dan halaman penyajiannya					
28.	Saya berusaha mengikuti setiap pelajaran di kelas.					
29.	Saya akan membiarkan diri saya tidak mengerti jika pelajaran itu memang sulit untuk saya pahami.					
30.	Saya mendapat informasi mengenai cara untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.					
31.	Saya membaca terlebih dahulu bahan pelajaran pada malam hari sebelum pelajaran itu diberikan pada esok harinya.					
32.	Saya berusaha menjadikan diri saya berperan penting saat berada di kelas.					
33.	Saya belum mengetahui sebenarnya bakat saya di bidang apa.					
34.	Saya memperhatikan gambar, grafik dan lain-lain pada saat saya membaca buku teks.					
35.	Saya mengulangi kembali pelajaran yang baru saja diberikan di kelas.					
36.	Saya mengerjakan soal-soal yang ada pada setiap akhir bab buku teks setelah saya membacanya.					

LAMPIRAN 7

DATA VARIABEL X (EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR) ITEM SKALA LIKERT

No	Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Score Responden
1	AGUNG ARDIAN BAGA	SOS 2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	5	4	4	2	2	2	5	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	122
2	AIRITTA FEBRIANI	SOS 2	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	2	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	4	130
3	ARIYAGUNA S	SOS 2	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	2	5	4	3	5	5	3	4	4	4	2	3	4	4	2	5	5	4	4	2	4	2	3	2	129
4	AULIA RIZSA WIRIZQI	SOS 2	1	4	5	3	4	5	4	1	5	2	4	3	3	1	3	2	2	5	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	5	5	2	1	113
5	DYAH ADITYA PRAMA	SOS 2	3	3	4	4	5	3	5	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	2	4	4	4	2	3	4	4	2	5	4	2	2	3	5	5	4	2	125
6	GHINA PUTRI	SOS 2	3	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	131
7	GILANG PUTRA ARDIA	SOS 2	3	5	5	5	2	2	5	3	4	4	5	4	2	4	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	3	3	1	5	3	127
8	HALLIRA HUSIN HADD	SOS 2	4	2	2	5	4	2	5	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	5	4	3	1	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	2	126
9	IKHWAN RAMADHAN	SOS 2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	108
10	JORDY REYNALDI	SOS 2	3	5	5	5	4	3	5	3	2	5	5	3	3	4	3	2	4	5	3	4	3	2	2	3	4	3	2	5	2	4	3	4	2	2	3	3	123
11	KEFIN LUTHFAN FARIZ	SOS 2	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	5	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	5	3	4	2	115
12	KEMAL AHMAD RIDIA	SOS 2	2	5	5	4	3	2	5	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	3	134
13	LIDYA CHIRUNNISA	SOS 2	3	4	2	5	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	5	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	1	5	4	112
14	LIDYA WULANDARI	SOS 2	2	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	3	3	3	4	5	1	4	5	5	5	4	2	3	3	4	3	5	5	5	3	3	2	5	5	3	136
15	LITYA ANZELMA	SOS 2	2	3	3	4	4	3	5	2	4	3	4	3	3	4	5	3	2	4	5	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	114
16	MAULANA KUSUMA BU	SOS 2	3	5	3	5	5	3	4	2	5	3	3	4	3	2	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	1	4	1	4	3	2	2	2	4	4	2	124
17	MUTHIA RAIDAH	SOS 2	3	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	2	2	4	4	4	3	5	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	5	4	2	3	4	4	3	128
18	NUARI RAHMAWATI	SOS 2	3	5	5	2	4	3	5	3	2	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	3	2	3	3	3	127
19	OKTIANA RUSTAMI	SOS 2	3	4	4	4	4	2	3	2	5	4	3	3	3	5	2	2	4	5	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	1	4	3	117
20	RICKY YACOB	SOS 2	3	4	3	5	3	4	5	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	5	4	3	2	2	3	2	119
21	SAPTRIANDA JEHAN S	SOS 2	4	2	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	2	3	3	4	126
22	TIMO ALEXANDER	SOS 2	4	5	5	4	5	2	3	5	4	2	2	4	3	4	4	5	2	5	3	4	5	4	5	3	4	2	5	2	4	3	5	4	2	4	5	4	136
23	WARDAH LATIFAH WI	SOS 2	3	4	3	5	5	3	5	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	2	2	4	4	3	1	5	5	4	2	3	3	4	3	2	120
24	WARSITO AGUNG PRA	SOS 2	5	5	4	5	4	2	5	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	5	3	3	3	5	2	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	3	2	3	133
25	ZAKI NAUFAL	SOS 2	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	2	3	5	2	4	3	4	3	3	5	3	2	5	5	4	3	4	4	3	2	3	128
26	ZAKIATUL FITRIA	SOS 2	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	122
27	AHMAD FAJRI WIBOW	SOS 3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	2	4	4	3	3	5	4	3	4	4	2	3	3	4	2	5	4	4	2	3	5	4	3	2	125
28	ALIRA DEWI DJOYOSU	SOS 3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	5	4	3	130
29	ANANDA BONDAN K.	SOS 3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	2	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	132
30	ARDIANSYAH MEGAH	SOS 3	3	5	4	4	3	5	4	2	5	4	3	3	2	2	4	2	4	5	2	4	2	4	3	3	4	4	3	5	4	1	5	3	3	1	5	2	121
31	ARNOLD SUBHAN	SOS 3	3	5	5	3	3	3	5	3	1	3	5	3	2	2	5	3	3	5	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	5	3	4	3	3	3	5	4	124
32	EFRAIM JULIAN RANG	SOS 3	4	4	3	4	4	4	2	3	5	5	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	3	2	4	3	4	3	128
33	EGGA MUHAMAD YUSU	SOS 3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	5	4	5	2	2	2	2	3	3	3	5	4	2	3	4	3	5	3	3	122
34	FARIDA ULFAH	SOS 3	3	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	2	3	5	3	2	141
35	GABRIELLA YOLIVIA	SOS 3	3	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	2	3	5	3	4	4	5	2	3	4	3	5	5	4	5	3	4	3	3	3	131
36	HADY WISMOYO	SOS 3	3	4	5	2	2	3	4	3	5	3	4	2	4	3	5	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	121
37	HAROLD NIMROD M.	SOS 3	4	5	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	5	5	3	2	2	4	4	3	3	123
38	IMANNIAR SUSANTRI	SOS 3	3	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	5	3	4	2	4	2	4	3	5	2	4	4	4	1	4	5	4	3	2	124
39	IRFAN PUTRA FADRIA	SOS 3	3	5	4	3	3	2	3	3	4	2	3	5	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	5	3	2	113

| | | |

LAMPIRAN 12

LAMPIRAN 13

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI
VARIABEL Y (HASIL BELAJAR)

n	Y	$(Y-\bar{Y})$	$(Y-\bar{Y})^2$
1	61	-14.24	202.88
2	63	-12.24	149.91
3	63	-12.24	149.91
4	63	-12.24	149.91
5	64	-11.24	126.42
6	65	-10.24	104.93
7	66	-9.24	85.44
8	66	-9.24	85.44
9	66	-9.24	85.44
10	66	-9.24	85.44
11	67	-8.24	67.96
12	68	-7.24	52.47
13	69	-6.24	38.98
14	69	-6.24	38.98
15	70	-5.24	27.50
16	71	-4.24	18.01
17	72	-3.24	10.52
18	72	-3.24	10.52
19	72	-3.24	10.52
20	73	-2.24	5.03
21	73	-2.24	5.03
22	73	-2.24	5.03
23	73	-2.24	5.03
24	73	-2.24	5.03
25	73	-2.24	5.03
26	73	-2.24	5.03
27	73	-2.24	5.03
28	74	-1.24	1.55
29	74	-1.24	1.55
30	74	-1.24	1.55
31	75	-0.24	0.06
32	75	-0.24	0.06
33	75	-0.24	0.06
34	75	-0.24	0.06
35	75	-0.24	0.06
36	75	-0.24	0.06
37	75	-0.24	0.06
38	76	0.76	0.57
39	76	0.76	0.57
40	76	0.76	0.57
41	76	0.76	0.57
42	76	0.76	0.57
43	76	0.76	0.57
44	76	0.76	0.57
45	77	1.76	3.08
46	77	1.76	3.08
47	77	1.76	3.08
48	77	1.76	3.08
49	77	1.76	3.08
50	77	1.76	3.08
51	77	1.76	3.08
52	78	2.76	7.60
53	78	2.76	7.60
54	78	2.76	7.60
55	78	2.76	7.60
56	78	2.76	7.60
57	78	2.76	7.60
58	78	2.76	7.60
59	79	3.76	14.11
60	79	3.76	14.11
61	79	3.76	14.11
62	79	3.76	14.11
63	79	3.76	14.11
64	79	3.76	14.11
65	79	3.76	14.11
66	80	4.76	22.62
67	80	4.76	22.62
68	81	5.76	33.14
69	82	6.76	45.65
70	82	6.76	45.65
71	82	6.76	45.65
72	84	8.76	76.67
73	84	8.76	76.67
74	85	9.76	95.19
75	86	10.76	115.70
76	87	11.76	138.21
77	91	15.76	248.26
78	91	15.76	248.26
Σ	5869	-128.1	1681.73

A. Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{5,869}{78}$$

$$= 75.24$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1,681.73}{77}$$

$$= 21.84$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{21.84}$$

$$= 4.67$$

D. Median

Md = 76

ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif Variabel Y
Hasil Belajar

Mean	75.24
Median	76
Standard Deviation	4.67
Sample Variance	21.84
Range	30
Minimum	61
Maximum	91
Sum	5869
Count	78
Largest(1)	91
Smallest(1)	61

LAMPIRAN 14

DATA BERPASANGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	Responden	Kelas	X	Y
1	AGUNG ARDIAN BAGASKARA	SOS 2	122	75
2	AIRITTA FEBRIANI	SOS 2	130	75
3	ARIYAGUNA SAKAPUTRA	SOS 2	129	80
4	AULIA RIZSA WIRIZQI	SOS 2	113	63
5	DYAH ADITYA PRAMADAN	SOS 2	125	75
6	GHINA PUTRI	SOS 2	131	79
7	GILANG PUTRA ARDIANTO	SOS 2	127	75
8	HALLIRA HUSIN HADDAD	SOS 2	126	76
9	IKHWAN RAMADHAN	SOS 2	108	73
10	JORDY REYNALDI	SOS 2	123	71
11	KEFIN LUTHFAN FARIZ	SOS 2	115	73
12	KEMAL AHMAD RIDLA	SOS 2	134	82
13	LIDYA WULANDARI	SOS 2	112	78
14	LITYA ANZELMA	SOS 2	136	66
15	LYDIA CHAIRUNNISA	SOS 2	114	61
16	MAULANA KUSUMA BUDIA	SOS 2	124	70
17	MUTHIA RAIDAH	SOS 2	128	75
18	NUARI RAHMAWATI	SOS 2	127	77
19	OKTIANA RUSTAMI	SOS 2	117	63
20	RICKY YACOB	SOS 2	119	69
21	SAFTRIANDA JEEHAN NU	SOS 2	126	76
22	TIMO ALEXANDER	SOS 2	136	85
23	WARDAH LATIFAH WIDIA	SOS 2	120	75
24	WARSITO AGUNG PRATOMO	SOS 2	133	77
25	ZAKI NAUFAL	SOS 2	128	76
26	ZAKIATUL FITRIA	SOS 2	122	74
27	AHMAD FAJRI WIBOWO	SOS 3	125	78
28	ALIFA DEWI	SOS 3	130	79
29	ANANDA BONDAN KURNIA	SOS 3	132	79
30	ARDIANSYAH MEGAH PUT	SOS 3	121	78
31	ARNOLD SUBHAN	SOS 3	124	78
32	EFRAIM JULIAN RANGGA	SOS 3	128	78
33	EGGA MUHAMAD YUSUF	SOS 3	122	77
34	FARIDA ULFAH	SOS 3	141	86
35	GABRIELLA YOLIVIA	SOS 3	131	81
36	HADY WISMOYO	SOS 3	121	73
37	HAROLD NIMROD MUDA L	SOS 3	123	75
38	IMMANIAR	SOS 3	124	77
39	IRFAN PUTRA FADRIANTO	SOS 3	113	66

No	Responden	Kelas	X	Y
40	JESSIE PARLIN ANDRE	SOS 3	128	79
41	JONATHAN MARULI TUA	SOS 3	129	79
42	LARAS AYU PALUPI	SOS 3	148	84
43	MARGARET LIVIA ELIZA	SOS 3	123	74
44	MEUTIA MIRANDA PERMA	SOS 3	125	80
45	MIRA HAFIZA FEBRIANA	SOS 3	126	68
46	MURNI LESTHARI	SOS 3	123	74
47	NOVA PUTRI	SOS 3	133	82
48	RAHAYU MOZA AMALIA	SOS 3	126	78
49	RAHMIKA PUTRI	SOS 3	131	79
50	TAUFAN ARIF NUGROHO	SOS 3	115	66
51	VEGA ULTANNAMANDA	SOS 3	120	69
52	YOLANDA FATHARANI AZ	SOS 3	120	73
53	BELLA ASINA NATIO SI	SOS 4	124	76
54	CHIKA UNIQUE PUTRIND	SOS 4	140	84
55	DEFITRAH ADRI FAUZAN	SOS 4	114	66
56	DELLA ARIANTYAH	SOS 4	127	77
57	FADEL	SOS 4	114	67
58	FAHMI AYU	SOS 4	140	87
59	FERNALDI ANGGADHA	SOS 4	119	72
60	FRITZ MARLEN JONATHAN	SOS 4	130	76
61	HARIADI PRAYOGO	SOS 4	126	79
62	IMAM NUR HARYANTO	SOS 4	117	76
63	ISRAVIZA NOTARIA	SOS 4	127	76
64	KARTIKA SARI	SOS 4	146	91
65	MASAYU NIBRAS HANA N	SOS 4	115	65
66	MONICA AYU NUGRAHENI	SOS 4	113	64
67	MUHAMMAD HILMI FAUZAN	SOS 4	126	77
68	MUHAMMAD PANJI KRISH	SOS 4	136	82
69	NADA	SOS 4	116	73
70	NATASYA PRAMANTI	SOS 4	128	91
71	RAYNALDI HERDIANSYAH	SOS 4	123	73
72	REBECCA FELICIA	SOS 4	115	72
73	SANDI REYSAPUTRA	SOS 4	120	72
74	SENO AJI NUGROHO	SOS 4	123	73
75	SEPTIANA DEWI WIDYAS	SOS 4	148	78
76	SINTA PRASETYARINI	SOS 4	124	73
77	TALITHA PRITI OCTAVE	SOS 4	124	77
78	VALDI HARRIS SAYOGA	SOS 4	107	63

LAMPIRAN 15

PERSAMAAN REGRESI

X = EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR
Y = HASIL BELAJAR

n	Responden	X	Y	X²	XY	Ŷ
		0				8.01
1	VALDI HARRIS SAYOGA	107	63	11449	6741	65.79
2	IKHWAN RAMADHAN	108	73	11664	7884	66.33
3	LIDYA WULANDARI	112	78	12544	8736	68.49
4	AULIA RIZSA WIRIZQI	113	63	12769	7119	69.03
5	IRFAN PUTRA FADRIANTO	113	66	12769	7458	69.03
6	MONICA AYU NUGRAHENI	113	64	12769	7232	69.03
7	LYDIA CHAIRUNNISA	114	61	12996	6954	69.57
8	FADEL	114	67	12996	7638	69.57
9	DEFITRAH ADRI FAUZAN	114	66	12996	7524	69.57
10	KEFIN LUTHFAN FARIZ	115	73	13225	8395	70.11
11	TAUFAN ARIF NUGROHO	115	66	13225	7590	70.11
12	MASAYU NIBRAS HANA N	115	65	13225	7475	70.11
13	REBECCA FELICIA	115	72	13225	8280	70.11
14	NADA	116	73	13456	8468	70.65
15	OKTIANA RUSTAMI	117	63	13689	7371	71.19
16	IMAM NUR HARYANTO	117	76	13689	8892	71.19
17	RICKY YACOB	119	69	14161	8211	72.27
18	FERNALDI ANGGADHA	119	72	14161	8568	72.27
19	WARDAH LATIFAH WIDIA	120	75	14400	9000	72.81
20	YOLANDA FATHARANI AZ	120	73	14400	8760	72.81
21	VEGA ULTANNAMANDA	120	69	14400	8280	72.81
22	SANDI REYSAPUTRA	120	72	14400	8640	72.81
23	HADY WISMOYO	121	73	14641	8833	73.35
24	ARDIANSYAH MEGAH PUT	121	78	14641	9438	73.35
25	AGUNG ARDIAN BAGASKARA	122	75	14884	9150	73.89
26	ZAKIATUL FITRIA	122	74	14884	9028	73.89
27	EGGA MUHAMAD YUSUF	122	77	14884	9394	73.89
28	JORDY REYNALDI	123	71	15129	8733	74.43
29	MARGARET LIVIA ELIZA	123	74	15129	9102	74.43
30	HAROLD NIMROD MUDA L	123	75	15129	9225	74.43
31	MURNI LESTHARI	123	74	15129	9102	74.43
32	SENO AJI NUGROHO	123	73	15129	8979	74.43
33	RAYNALDI HERDIANSYAH	123	73	15129	8979	74.43
34	MAULANA KUSUMA BUDIA	124	70	15376	8680	74.97
35	ARNOLD SUBHAN	124	78	15376	9672	74.97
36	SINTA PRASETYARINI	124	73	15376	9052	74.97
37	IMMANIAR	124	77	15376	9548	74.97
38	BELLA ASINA NATIO SI	124	76	15376	9424	74.97
39	TALITHA PRITI OCTAVE	124	77	15376	9548	74.97
40	DYAH ADITYA PRAMADAN	125	75	15625	9375	75.51
41	AHMAD FAJRI WIBOWO	125	78	15625	9750	75.51
42	MEUTIA MIRANDA PERMA	125	80	15625	10000	75.51
43	HALLIRA HUSIN HADDAD	126	76	15876	9576	76.05
44	SAFTRIANDA JEEHAN NU	126	76	15876	9576	76.05
45	HARIADI PRAYOGO	126	79	15876	9954	76.05
46	MIRA HAFIZA FEBRIANA	126	68	15876	8568	76.05
47	RAHAYU MOZA AMALIA	126	78	15876	9828	76.05
48	MUHAMMAD HILMI FAUZAN	126	77	15876	9702	76.05
49	GILANG PUTRA ARDIANTO	127	75	16129	9525	76.59
50	NUARI RAHMAWATI	127	77	16129	9779	76.59
51	DELLA ARIANTYAH	127	77	16129	9779	76.59
52	ISRAVIZA NOTARIA	127	76	16129	9652	76.59
53	MUTHIA RAIDAH	128	75	16384	9600	77.13
54	EFRAIM JULIAN RANGGA	128	78	16384	9984	77.13
55	JESSIE PARLIN ANDRE	128	79	16384	10112	77.13
56	ZAKI NAUFAL	128	76	16384	9728	77.13
57	NATASYA PRAMANTI	128	91	16384	11648	77.13
58	JONATHAN MARULI TUA	129	79	16641	10191	77.67
59	ARIYAGUNA SAKAPUTRA	129	80	16641	10320	77.67
60	AIRITTA FEBRIANI	130	75	16900	9750	78.21
61	ALIFA DEWI	130	79	16900	10270	78.21
62	FRITZ MARLEN JONATHAN	130	76	16900	9880	78.21
63	GHINA PUTRI	131	79	17161	10349	78.75
64	GABRIELLA YOLIVIA	131	81	17161	10611	78.75
65	RAHMIKA PUTRI	131	79	17161	10349	78.75
66	ANANDA BONDAN KURNIA	132	79	17424	10428	79.29
67	WARSITO AGUNG PRATOMO	133	77	17689	10241	79.83
68	NOVA PUTRI	133	82	17689	10906	79.83
69	KEMAL AHMAD RIDLA	134	82	17956	10988	80.37
70	LITYA ANZELMA	136	66	18496	8976	81.45
71	TIMO ALEXANDER	136	85	18496	11560	81.45
72	MUHAMMAD PANJI KRISH	136	82	18496	11152	81.45
73	CHIKA UNIQUE PUTRIND	140	84	19600	11760	83.61
74	FAHMI AYU	140	87	19600	12180	83.61
75	FARIDA ULFAH	141	86	19881	12126	84.15
76	KARTIKA SARI	146	91	21316	13286	86.85
77	LARAS AYU PALUPI	148	84	21904	12432	87.93
78	SEPTIANA DEWI WIDYAS	148	78	21904	11544	87.93
		9749	5869	1224055	736538	5889.24

$$a = \frac{\Sigma Y\,\Sigma X^2 - \Sigma X\,\Sigma XY}{n\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{3469833}{433289}$$

a = 8.01

$$b = \frac{n\,\Sigma XY - \Sigma X\,\Sigma Y}{n\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{233083}{433289}$$

b= 0.54

$\hat{Y} = a + bx$

$\hat{Y} = 8.01 + 0.54x$

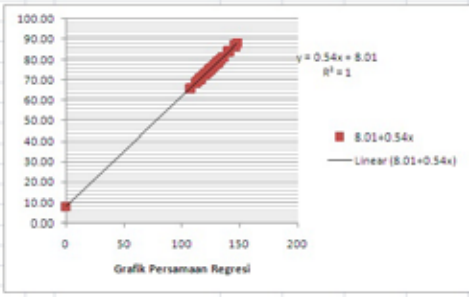

LAMPIRAN 16

UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

X = EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR
Y = HASIL BELAJAR

n	Responden	X	Ŷ = 8.01 + 0.54x	Y	Y - Ŷ	Xi	Zi	Zt	Fzi	Szi	Fzi - Szi
1	VALDI HARRIS SAYOGA	107	65.79	63	-2.79	-15.45	-3.65	0.4999	0.0001	0.0128	0.0127
2	IKHWAN RAMADHAN	108	66.33	73	6.67	-9.93	-2.33	0.4901	0.0099	0.0256	0.0157
3	LIDYA WULANDARI	112	68.49	78	9.51	-8.57	-2.00	0.4772	0.0228	0.0385	0.0157
4	AULIA RIZSA WIRIZQI	113	69.03	63	-6.03	-8.19	-1.91	0.4719	0.0281	0.0513	0.0232
5	IRFAN PUTRA FADRIANTO	113	69.03	66	-3.03	-8.05	-1.87	0.4693	0.0307	0.0641	0.0334
6	MONICA AYU NUGRAHENI	113	69.03	64	-5.03	-6.03	-1.39	0.4177	0.0823	0.0769	0.0054
7	LYDIA CHAIRUNNISA	114	69.57	61	-8.57	-5.11	-1.17	0.3790	0.1210	0.0897	0.0313
8	FADEL	114	69.57	67	-2.57	-5.03	-1.15	0.3749	0.1251	0.1026	0.0225
9	DEFITRAH ADRI FAUZAN	114	69.57	66	-3.57	-4.97	-1.13	0.3708	0.1292	0.1154	0.0138
10	KEFIN LUTHFAN FARIZ	115	70.11	73	2.89	-4.11	-0.93	0.3238	0.1762	0.1282	0.0480
11	TAUFAN ARIF NUGROHO	115	70.11	66	-4.11	-3.93	-0.88	0.3106	0.1894	0.1410	0.0484
12	MASAYU NIBRAS HANA N	115	70.11	65	-5.11	-3.81	-0.85	0.3023	0.1977	0.1538	0.0439
13	REBECCA FELICIA	115	70.11	72	1.89	-3.57	-0.80	0.2881	0.2119	0.1667	0.0452
14	NADA	116	70.65	73	2.35	-3.43	-0.76	0.2764	0.2236	0.1795	0.0441
15	OKTIANA RUSTAMI	117	71.19	63	-8.19	-3.27	-0.72	0.2642	0.2358	0.1923	0.0435
16	IMAM NUR HARYANTO	117	71.19	76	4.81	-3.21	-0.71	0.2611	0.2389	0.2051	0.0338
17	RICKY YACOB	119	72.27	69	-3.27	-3.03	-0.67	0.2486	0.2514	0.2179	0.0335
18	FERNALDI ANGGADHA	119	72.27	72	-0.27	-2.83	-0.62	0.2324	0.2676	0.2308	0.0368
19	WARDAH LATIFAH WIDIA	120	72.81	75	2.19	-2.79	-0.61	0.2291	0.2709	0.2436	0.0273
20	YOLANDA FATHARANI AZ	120	72.81	73	0.19	-2.57	-0.56	0.2123	0.2877	0.2564	0.0313
21	VEGA ULTANNAMANDA	120	72.81	69	-3.81	-2.21	-0.47	0.1808	0.3192	0.2692	0.0500
22	SANDI REYSAPUTRA	120	72.81	72	-0.81	-2.13	-0.45	0.1736	0.3264	0.2821	0.0443
23	HADY WISMOYO	121	73.35	73	-0.35	-1.97	-0.41	0.1591	0.3409	0.2949	0.0460
24	ARDIANSYAH MEGAH PUT	121	73.35	78	4.65	-1.59	-0.32	0.1255	0.3745	0.3077	0.0668
25	AGUNG ARDIAN BAGASKARA	122	73.89	75	1.11	-1.43	-0.28	0.1103	0.3897	0.3205	0.0692
26	ZAKIATUL FITRIA	122	73.89	74	0.11	-1.43	-0.28	0.1103	0.3897	0.3333	0.0564
27	EGGA MUHAMAD YUSUF	122	73.89	77	3.11	-1.13	-0.21	0.0832	0.4168	0.3462	0.0706
28	JORDY REYNALDI	123	74.43	71	-3.43	-0.81	-0.13	0.0517	0.4483	0.3590	0.0893
29	MARGARET LIVIA ELIZA	123	74.43	74	-0.43	-0.59	-0.08	0.0319	0.4681	0.3718	0.0963
30	HAROLD NIMROD MUDA L	123	74.43	75	0.57	-0.51	-0.06	0.0239	0.4761	0.3846	0.0915
31	MURNI LESTHARI	123	74.43	74	-0.43	-0.43	-0.04	0.0160	0.4840	0.3974	0.0866
32	SENO AJI NUGROHO	123	74.43	73	-1.43	-0.43	-0.04	0.0160	0.4840	0.4103	0.0737
33	RAYNALDI HERDIANSYAH	123	74.43	73	-1.43	-0.35	-0.02	0.0080	0.4920	0.4231	0.0689
34	MAULANA KUSUMA BUDIA	124	74.97	70	-4.97	-0.29	-0.01	0.0040	0.4960	0.4359	0.0601
35	ARNOLD SUBHAN	124	74.97	78	3.03	-0.27	0.00	0.0000	0.5000	0.4487	0.0513
36	SINTA PRASETYARINI	124	74.97	73	-1.97	-0.05	0.05	0.0199	0.5199	0.4615	0.0584
37	IMMANIAR	124	74.97	77	2.03	-0.05	0.05	0.0199	0.5199	0.4744	0.0455
38	BELLA ASINA NATIO SI	124	74.97	76	1.03	0.11	0.09	0.0359	0.5359	0.4872	0.0487
39	TALITHA PRITI OCTAVE	124	74.97	77	2.03	0.19	0.11	0.0438	0.5438	0.5000	0.0438
40	DYAH ADITYA PRAMADAN	125	75.51	75	-0.51	0.25	0.12	0.0478	0.5478	0.5128	0.0350
41	AHMAD FAJRI WIBOWO	125	75.51	78	2.49	0.25	0.12	0.0478	0.5478	0.5256	0.0222
42	MEUTIA MIRANDA PERMA	125	75.51	80	4.49	0.39	0.16	0.0636	0.5636	0.5385	0.0251
43	HALLIRA HUSIN HADDAD	126	76.05	76	-0.05	0.41	0.16	0.0636	0.5636	0.5513	0.0123
44	SAFTRIANDA JEEHAN NU	126	76.05	76	-0.05	0.41	0.16	0.0636	0.5636	0.5641	0.0005
45	HARIADI PRAYOGO	126	76.05	79	2.95	0.55	0.19	0.0753	0.5753	0.5769	0.0016
46	MIRA HAFIZA FEBRIANA	126	76.05	68	-8.05	0.57	0.20	0.0793	0.5793	0.5897	0.0104
47	RAHAYU MOZA AMALIA	126	76.05	78	1.95	0.79	0.25	0.0987	0.5987	0.6026	0.0039
48	MUHAMMAD HILMI FAUZAN	126	76.05	77	0.95	0.87	0.27	0.1064	0.6064	0.6154	0.0090
49	GILANG PUTRA ARDIANTO	127	76.59	75	-1.59	0.95	0.29	0.1141	0.6141	0.6282	0.0141
50	NUARI RAHMAWATI	127	76.59	77	0.41	1.03	0.31	0.1217	0.6217	0.6410	0.0193
51	DELLA ARIANTYAH	127	76.59	77	0.41	1.11	0.33	0.1293	0.6293	0.6538	0.0245
52	ISRAVIZA NOTARIA	127	76.59	76	-0.59	1.33	0.38	0.1480	0.6480	0.6667	0.0187
53	MUTHIA RAIDAH	128	77.13	75	-2.13	1.63	0.45	0.1736	0.6736	0.6795	0.0059
54	EFRAIM JULIAN RANGGA	128	77.13	78	0.87	1.85	0.51	0.1950	0.6950	0.6923	0.0027
55	JESSIE PARLIN ANDRE	128	77.13	79	1.87	1.87	0.51	0.1950	0.6950	0.7051	0.0101
56	ZAKI NAUFAL	128	77.13	76	-1.13	1.89	0.52	0.1985	0.6985	0.7179	0.0194
57	NATASYA PRAMANTI	128	77.13	91	13.87	1.95	0.53	0.2019	0.7019	0.7308	0.0289
58	JONATHAN MARULI TUA	129	77.67	79	1.33	2.03	0.55	0.2088	0.7088	0.7436	0.0348
59	ARIYAGUNA SAKAPUTRA	129	77.67	80	2.33	2.03	0.55	0.2088	0.7088	0.7564	0.0476
60	AIRITTA FEBRIANI	130	78.21	75	-3.21	2.17	0.58	0.2190	0.7190	0.7692	0.0502
61	ALIFA DEWI	130	78.21	79	0.79	2.19	0.59	0.2224	0.7224	0.7821	0.0597
62	FRITZ MARLEN JONATHAN	130	78.21	76	-2.21	2.25	0.60	0.2257	0.7257	0.7949	0.0692
63	GHINA PUTRI	131	78.75	79	0.25	2.33	0.62	0.2324	0.7324	0.8077	0.0753
64	GABRIELLA YOLIVIA	131	78.75	81	2.25	2.35	0.63	0.2357	0.7357	0.8205	0.0848
65	RAHMIKA PUTRI	131	78.75	79	0.25	2.49	0.66	0.2454	0.7454	0.8333	0.0879
66	ANANDA BONDAN KURNIA	132	79.29	79	-0.29	2.89	0.76	0.2764	0.7764	0.8462	0.0698
67	WARSITO AGUNG PRATOMO	133	79.83	77	-2.83	2.95	0.77	0.2794	0.7794	0.8590	0.0796
68	NOVA PUTRI	133	79.83	82	2.17	3.03	0.79	0.2852	0.7852	0.8718	0.0866
69	KEMAL AHMAD RIDLA	134	80.37	82	1.63	3.11	0.81	0.2910	0.7910	0.8846	0.0936
70	LITYA ANZELMA	136	81.45	66	-15.5	3.39	0.88	0.3106	0.8106	0.8974	0.0868
71	TIMO ALEXANDER	136	81.45	85	3.55	3.55	0.92	0.3212	0.8212	0.9103	0.0891
72	MUHAMMAD PANJI KRISH	136	81.45	82	0.55	4.15	1.06	0.3554	0.8554	0.9231	0.0677
73	CHIKA UNIQUE PUTRIND	140	83.61	84	0.39	4.49	1.14	0.3729	0.8729	0.9359	0.0630
74	FAHMI AYU	140	83.61	87	3.39	4.65	1.18	0.3810	0.8810	0.9487	0.0677
75	FARIDA ULFAH	141	84.15	86	1.85	4.81	1.22	0.3888	0.8888	0.9615	0.0727
76	KARTIKA SARI	146	86.85	91	4.15	6.67	1.67	0.4525	0.9525	0.9744	0.0219
77	LARAS AYU PALUPI	148	87.93	84	-3.93	9.51	2.35	0.4906	0.9906	0.9872	0.0034
78	SEPTIANA DEWI WIDYAS	148	87.93	78	-9.93	13.87	3.40	0.4997	0.9997	1.0000	0.0003
Σ		9749	5889.24	5869	-8.24	-20.24					
					Rata-Rata	-0.26					
					Standar Dev	4.16					

L tabel (n=78) =	0.0981
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0963	
L_{tabel} n = 78 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,0981. $L_{hitung} < L_{tabel}$.	
Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.	

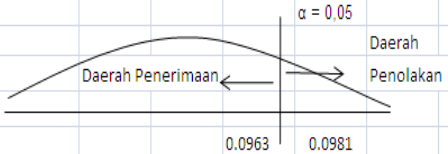

UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

n	Responden	X	Y	X^2	XY	Y^2
1	VALDI HARRIS SAYOG	107	63	11449	6741	3969
2	IKHWAN RAMADHAN	108	73	11664	7884	5329
3	LIDYA WULANDARI	112	78	12544	8736	6084
4	AULIA RIZSA WIRIZQI	113	63	12769	7119	3969
5	IRFAN PUTRA FADRIAN	113	66	12769	7458	4356
6	MONICA AYU NUGRAH	113	64	12769	7232	4096
7	LYDIA CHAIRUNNISA	114	61	12996	6954	3721
8	FADEL	114	67	12996	7638	4489
9	DEFITRAH ADRI FAUZA	114	66	12996	7524	4356
10	KEFIN LUTHFAN FARIZ	115	73	13225	8395	5329
11	TAUFAN ARIF NUGROH	115	66	13225	7590	4356
12	MASAYU NIBRAS HAN	115	65	13225	7475	4225
13	REBECCA FELICIA	115	72	13225	8280	5184
14	NADA	116	73	13456	8468	5329
15	OKTIANA RUSTAMI	117	63	13689	7371	3969
16	IMAM NUR HARYANTO	117	76	13689	8892	5776
17	RICKY YACOB	119	69	14161	8211	4761
18	FERNALDI ANGGADHA	119	72	14161	8568	5184
19	WARDAH LATIFAH WI	120	75	14400	9000	5625
20	YOLANDA FATHARANI	120	73	14400	8760	5329
21	VEGA ULTANNAMAND	120	69	14400	8280	4761
22	SANDI REYSAPUTRA	120	72	14400	8640	5184
23	HADY WISMOYO	121	73	14641	8833	5329
24	ARDIANSYAH MEGAH I	121	78	14641	9438	6084
25	AGUNG ARDIAN BAGAS	122	75	14884	9150	5625
26	ZAKIATUL FITRIA	122	74	14884	9028	5476
27	EGGA MUHAMAD YUSU	122	77	14884	9394	5929
28	JORDY REYNALDI	123	71	15129	8733	5041
29	MARGARET LIVIA ELIZ	123	74	15129	9102	5476
30	HAROLD NIMROD MUD	123	75	15129	9225	5625
31	MURNI LESTHARI	123	74	15129	9102	5476
32	SENO AJI NUGROHO	123	73	15129	8979	5329
33	RAYNALDI HERDIANSY	123	73	15129	8979	5329
34	MAULANA KUSUMA BU	124	70	15376	8680	4900
35	ARNOLD SUBHAN	124	78	15376	9672	6084
36	SINTA PRASETYARINI	124	73	15376	9052	5329
37	IMMANIAR	124	77	15376	9548	5929
38	BELLA ASINA NATIO SI	124	76	15376	9424	5776
39	TALITHA PRITI OCTAVI	124	77	15376	9548	5929
40	DYAH ADITYA PRAMA	125	75	15625	9375	5625
41	AHMAD FAJRI WIBOWO	125	78	15625	9750	6084
42	MEUTIA MIRANDA PER	125	80	15625	10000	6400
43	HALLIRA HUSIN HADO	126	76	15876	9576	5776
44	SAFTRIANDA JEEHAN N	126	76	15876	9576	5776
45	HARIADI PRAYOGO	126	79	15876	9954	6241
46	MIRA HAFIZA FEBRIAN	126	68	15876	8568	4624
47	RAHAYU MOZA AMALI	126	78	15876	9828	6084
48	MUHAMMAD HILMI FA	126	77	15876	9702	5929
49	GILANG PUTRA ARDIA	127	75	16129	9525	5625
50	NUARI RAHMAWATI	127	77	16129	9779	5929
51	DELLA ARIANTYAH	127	77	16129	9779	5929
52	ISRAVIZA NOTARIA	127	76	16129	9652	5776
53	MUTHIA RAIDAH	128	75	16384	9600	5625
54	EFRAIM JULIAN RANGO	128	78	16384	9984	6084
55	JESSIE PARLIN ANDRE	128	79	16384	10112	6241
56	ZAKI NAUFAL	128	76	16384	9728	5776
57	NATASYA PRAMANTI	128	91	16384	11648	8281
58	JONATHAN MARULI TU	129	79	16641	10191	6241
59	ARIYAGUNA SAKAPUT	129	80	16641	10320	6400
60	AIRITTA FEBRIANI	130	75	16900	9750	5625
61	ALIFA DEWI	130	79	16900	10270	6241
62	FRITZ MARLEN JONATE	130	76	16900	9880	5776
63	GHINA PUTRI	131	79	17161	10349	6241
64	GABRIELLA YOLIVIA	131	81	17161	10611	6561
65	RAHMIKA PUTRI	131	79	17161	10349	6241
66	ANANDA BONDAN KUS	132	79	17424	10428	6241
67	WARSITO AGUNG PRA	133	77	17689	10241	5929
68	NOVA PUTRI	133	82	17689	10906	6724
69	KEMAL AHMAD RIDLA	134	82	17956	10988	6724
70	LITYA ANZELMA	136	66	18496	8976	4356
71	TDSO ALEXANDER	136	85	17161	10611	6561
72	MUHAMMAD PANJI KR	136	82	17161	10349	6241
73	CHIKA UNIQUE PUTRI	140	84	19600	11760	7056
74	FAHMI AYU	140	87	19600	12180	7569
75	FARIDA ULFAH	141	86	19881	12126	7396
76	KARTIKA SARI	146	91	21316	13286	8281
77	LARAS AYU PALUPI	148	84	21904	12432	7056
78	SEPTIANA DEWI WIDY	148	78	21904	11544	6084
Σ		**9749**	**5869**	**1221385**	**734786**	**443396**

X	Y	Y^2	Jumlah Y di Kuadratkan	Jumlah Y kuadrat		
113	63	3969	37249	12421	12416.3	5
113	66	4356				
113	64	4096				
114	61	3721	37636	12566	12545.3	21
114	67	4489				
114	66	4356				
115	73	5329	76176	19094	19044	50
115	66	4356				
115	65	4225				
115	72	5184				
117	63	3969	19321	9745	9660.5	85
117	76	5776				
119	69	4761	19881	9945	9940.5	5
119	72	5184				
120	75	5625	83521	20899	20880.3	19
120	73	5329				
120	69	4761				
120	72	5184				
121	73	5329	22801	11413	11400.5	13
121	78	6084				
122	75	5625	51076	17030	17025.3	5
122	74	5476				
122	77	5929				
123	71	5041	193600	32276	32266.7	9
123	74	5476				
123	75	5625				
123	74	5476				
123	73	5329				
123	73	5329				
124	70	4900	203401	33947	33900.2	47
124	78	6084				
124	73	5329				
124	77	5929				
124	76	5776				
124	77	5929				
125	75	5625	54289	18109	18096.3	13
125	78	6084				
125	80	6400				
126	76	5776	206116	34430	34352.7	77
126	76	5776				
126	79	6241				
126	68	4624				
126	78	6084				
126	77	5929				
127	75	5625	93025	23259	23256.3	3
127	77	5929				
127	77	5929				
127	76	5776				
128	75	5624	159201	32007	31840.2	167
128	78	6084				
128	79	6241				
128	76	5776				
128	91	8281				
129	79	6241	25281	12641	12640.5	1
129	80	6400				
130	75	5625	52900	17642	17633.3	9
130	79	6241				
130	76	5776				
131	79	6241	57121	19043	19040.3	3
131	81	6561				
131	79	6241				
133	77	5929	25281	12653	12640.5	13
133	82	6724				
136	66	4356	54289	18305	18096.3	209
136	85	7225				
136	82	6724				
140	84	7056	29241	14625	14620.5	5
140	87	7569				
148	84	7056	26244	13140	13122	18
148	78	6084				
		Jkr	771.47			771

a = 8.01
b = 0.54
$\hat{Y}$ = **a + bx**
$\hat{Y}$ = **8.01 + 0.54x**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
Regresi (a)	1	441604.63	441,604.63			
Regresi (b/a)	1	667.57	667.57			Ho harus ditolak
Residu	n - 2 = (78 - 2 = 76)	1,123.80	14.79	45.15	3.98	Regresi Berarti
Tuna Cocok	k - 2 = (29 - 2 = 27)	352.33	13.05			Ho tidak harus ditolak
Kekeliruan (e)	n - k = (78-29 = 49)	771.47	15.74	0.83	1.74	Regresi Linier

$JKa = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$

JKa = 441604.63

$JK\ (b/a) = b\left\{\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n}\right\}$

JK (b/a) = 667.57

Jkres = ΣY^2 - JKa - JK (b/a)

Jkres = 1123.80

Jke = $\Sigma\left(Y_1^{\,2} + Y_1^{\,2} + \cdots + Y_n^{\,2} - \left(\frac{(Y_1 + Y_2 + .. + Y_n)^2}{n}\right)\right)$

Jke = 771.47

JKtc = Jkres - Jke

JKtc = 352.33

Berdasarkan hasil perhitungan Fhitung = 0.83 , dan Ftabel (0,05;27/49) = 1.74
sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$
Maka, dapat disimpulkan bahwa
Model Persamaan Regresi adalah Linier

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} = 45.15 dan Ftabel (0,05;1/76) = 3.98
Sehingga Fhitung > Ftabel
Maka, dapat disimpulkan bahwa
Model Persamaan Regresi adalah Berarti

UJI KOEFISIEN KORELASI

n	Responden	X	Y	X²	XY	Y²
1	VALDI HARRIS SAYOG	107	63	11449	6741	3969
2	IKHWAN RAMADHAN	108	73	11664	7884	5329
3	LIDYA WULANDARI	112	78	12544	8736	6084
4	AULIA RIZSA WIRIZQI	113	63	12769	7119	3969
5	IRFAN PUTRA FADRIA	113	66	12769	7458	4356
6	MONICA AYU NUGRAH	113	64	12769	8136	5184
7	LYDIA CHAIRUNNISA	114	61	12996	6954	3721
8	FADEL	114	67	12996	7638	4489
9	DEFITRAH ADRI FAUZ	114	66	12996	7524	4356
10	KEFIN LUTHFAN FARIZ	115	73	13225	8395	5329
11	TAUFAN ARIF NUGROH	115	66	13225	7590	4356
12	MASAYU NIBRAS HAN	115	65	13225	7475	4225
13	REBECCA FELICIA	115	72	13225	8280	5184
14	NADA	116	73	13456	8468	5329
15	OKTIANA RUSTAMI	117	63	13689	7371	3969
16	IMAM NUR HARYANTO	117	76	13689	8892	5776
17	RICKY YACOB	119	69	14161	8211	4761
18	FERNALDI ANGGADHA	119	72	14161	8568	5184
19	WARDAH LATIFAH WI	120	75	14400	8760	5329
20	YOLANDA FATHARANI	120	73	14400	8760	5329
21	VEGA ULTANNAMAND	120	69	14400	8280	4761
22	SANDI REYSAPUTRA	120	72	14400	7680	4096
23	HADY WISMOYO	121	73	14641	8833	5329
24	ARDIANSYAH MEGAH	121	78	14641	9438	6084
25	AGUNG ARDIAN BAGA	122	75	14884	9150	5625
26	ZAKIATUL FITRIA	122	74	14884	9028	5476
27	EGGA MUHAMAD YUS	122	77	14884	9394	5929
28	JORDY REYNALDI	123	71	15129	8733	5041
29	MARGARET LIVIA ELIZ	123	74	15129	9102	5476
30	HAROLD NIMROD MUD	123	75	15129	9225	5625
31	MURNI LESTHARI	123	74	15129	9102	5476
32	SENO AJI NUGROHO	123	73	15129	8979	5329
33	RAYNALDI HERDIANSY	123	73	15129	8979	5329
34	MAULANA KUSUMA BU	124	70	15376	8680	4900
35	ARNOLD SUBHAN	124	78	15376	9672	6084
36	SINTA PRASETYARINI	124	73	15376	9300	5625
37	IMMANIAR	124	77	15376	9548	5929
38	BELLA ASINA NATIO SI	124	76	15376	9424	5776
39	TALITHA PRITI OCTAV	124	77	15376	9548	5929
40	DYAH ADITYA PRAMA	125	75	15625	9375	5625
41	AHMAD FAJRI WIBOW	125	78	15625	9750	6084
42	MEUTIA MIRANDA PER	125	80	15625	10000	6400
43	HALLIRA HUSIN HADD	126	76	15876	9576	5776
44	SAFTRIANDA JEEHAN S	126	76	15876	9576	5776
45	HARIADI PRAYOGO	126	79	15876	9954	6241
46	MIRA HAFIZA FEBRIAN	126	68	15876	8568	4624
47	RAHAYU MOZA AMALI	126	78	15876	9828	6084
48	MUHAMMAD HILMI FA	126	77	15876	9702	5929
49	GILANG PUTRA ARDIA	127	75	16129	9525	5625
50	NUARI RAHMAWATI	127	77	16129	9779	5929
51	DELLA ARIANTYAH	127	77	16129	9779	5929
52	ISRAVIZA NOTARIA	127	76	16129	9652	5776
53	MUTHIA RAIDAH	128	75	16384	9600	5625
54	EFRAIM JULIAN RANG	128	78	16384	9984	6084
55	JESSIE PARLIN ANDRE	128	79	16384	10112	6241
56	ZAKI NAUFAL	128	76	16384	9728	5776
57	NATASYA PRAMANTI	128	91	16384	11648	8281
58	JONATHAN MARULI TU	129	79	16641	10191	6241
59	ARIYAGUNA SAKAPUT	129	80	16641	10320	6400
60	AIRITTA FEBRIANI	130	75	16900	9750	5625
61	ALIFA DEWI	130	79	16900	10270	6241
62	FRITZ MARLEN JONAT	130	76	16900	9880	5776
63	GHINA PUTRI	131	79	17161	10349	6241
64	GABRIELLA YOLIVIA	131	81	17161	10611	6561
65	RAHMIKA PUTRI	131	79	17161	10349	6241
66	ANANDA BONDAN KU	132	79	17424	10428	6241
67	WARSITO AGUNG PRA	133	77	17689	10241	5929
68	NOVA PUTRI	133	82	17689	10906	6724
69	KEMAL AHMAD RIDLA	134	82	17956	10988	6724
70	LITYA ANZELMA	136	66	18496	8976	4356
71	TIMO ALEXANDER	136	85	18496	11560	7225
72	MUHAMMAD PANJI KR	136	82	18496	11152	6724
73	CHIKA UNIQUE PUTRI	140	84	19600	11760	7056
74	FAHMI AYU	140	87	19600	12180	7569
75	FARIDA ULFAH	141	86	19881	12126	7396
76	KARTIKA SARI	146	91	21316	13286	8281
77	LARAS AYU PALUPI	148	84	21904	12432	7056
78	SEPTIANA DEWI WIDY	148	78	21904	11544	6084
Σ		9749	5869	1224055	736490	444543

$$r_{xy} = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]\,[N\,.\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

rxy = 0.740

r tabel pada n: 78 = 0.227 (rh > rt) sehingga Ho ditolak
Maka, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

UJI KEBERARTIAN KORELASI

$t = (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)}$

t = 9.58

Kriteria pengujian :
Ho : ditolak jika thitung > ttabel.
Ho : diterima jika thitung < ttabel.

t tabel pada n: 78 = 1,67
Karena Ho jatuh di daerah penolakan
Maka, hubungan Efektivitas Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar signifikan.

KOEFISIEN DETERMINASI

r^2 = 54.71%

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa
Hasil Belajar ditentukan Efektifitas Bimbingan Belajar sebesar 54.71%.

LAMPIRAN 19

Perhitungan Pengaruh Masing-masing Indikator Efektivitas Bimbingan Belajar

Jumlah Skor Total Efektivitas Bimbingan Belajar : 7949

Indikator "Cara Belajar"

1	5	8	12	16	17	19	23	24	27	31	34	35	36	∑	Y
4	4	2	3	4	2	4	2	5	4	3	4	3	3	47	75
4	5	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	47	75
5	3	4	5	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	45	80
1	4	1	3	2	2	3	2	3	4	2	5	2	1	35	63
3	5	2	3	3	3	2	2	3	2	2	5	4	2	41	75
3	5	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	47	79
3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	5	3	3	44	75
4	4	2	3	3	4	2	1	4	3	3	5	3	2	43	76
2	4	3	4	4	1	4	2	4	4	2	4	2	2	42	73
3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	40	71
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	43	73
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	44	82
3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	2	45	78
2	5	2	3	5	1	5	2	3	4	3	5	3	3	46	66
2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	37	61
3	5	2	4	4	4	3	3	5	1	2	4	4	2	46	70
3	5	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	41	75
3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48	77
3	4	2	3	2	4	1	3	4	4	1	4	3	4	42	63
3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	42	69
4	5	4	4	3	2	5	2	4	4	3	3	3	4	50	76
4	5	5	4	5	2	3	5	3	5	5	4	5	4	59	85
3	5	3	3	3	3	3	2	4	1	2	4	3	2	41	75
5	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	44	77
4	3	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42	76
4	5	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	47	74
5	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	42	78
4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	5	3	3	48	79
3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3	4	3	3	45	79
3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	5	3	2	41	78
3	3	3	3	3	5	2	2	3	3	3	5	3	4	45	78
4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	48	78
4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	5	3	3	44	77
3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	5	3	2	49	86
3	5	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	81
3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	5	3	2	41	73
4	3	4	4	5	3	3	2	4	2	2	4	3	3	46	75
3	4	2	3	3	1	3	2	4	2	1	4	3	2	37	77
3	3	3	5	4	3	3	4	2	2	3	5	3	2	45	66
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	45	79
4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	44	79
2	4	2	4	5	2	2	5	5	5	3	5	3	2	49	84
3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	46	74
4	5	2	4	3	4	3	3	3	2	2	5	3	3	46	80
4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	48	68
3	5	2	2	3	3	5	3	3	2	4	2	3	4	44	74
4	5	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	45	82
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	49	78
4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	44	79
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37	66
2	4	4	4	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	41	69
3	5	1	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	2	36	73
3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	45	76
4	5	4	3	3	5	4	4	3	2	3	4	3	3	50	84
3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	39	66
4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	5	2	3	44	77
1	2	3	2	4	4	3	1	2	1	3	4	3	2	35	67
3	5	5	1	5	3	3	3	4	5	2	5	3	3	50	87
2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	1	42	72
5	4	1	4	2	2	4	2	3	2	2	1	4	2	38	76
4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	43	79
3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	38	76
3	5	2	3	3	3	3	2	4	3	3	5	3	3	45	76
5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	59	91
3	5	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	38	77
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	42	82
4	3	3	3	2	3	2	2	3	5	2	5	3	2	42	65
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	50	64
3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	42	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	91
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	44	73
4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	40	72
3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	5	3	3	39	72
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	43	73
4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	4	5	55	78
5	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	5	3	4	49	73
4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	45	77
3	2	2	4	2	4	3	3	1	4	1	4	3	3	39	63
263	302	225	271	266	259	256	232	276	260	248	335	269	258	3432	5869

Jumlah Butir = 14
Total = 78 x 5 x 14
= 5460

Persentase = Jumlah Skor / Total Nilai
63%

Persentase Keseluruhan
= Jumlah Skor A / Jumlah Skor Total
= 35%

pengaruh

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N . \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

= **0.50**

Indikator "Mengatasi Kesukaran"

3	4	10	13	14	21	25	29	∑	Y
4	4	3	2	4	2	3	4	26	75
5	4	4	3	3	3	3	4	29	75
4	3	3	3	2	4	4	5	28	80
5	3	2	3	1	3	4	3	24	63
4	4	4	3	4	4	4	4	31	75
4	4	4	3	4	3	4	5	31	79
5	5	4	2	4	3	5	3	31	75
2	5	4	2	3	4	3	5	28	76
2	2	3	3	4	3	2	3	22	73
5	5	5	3	4	3	4	2	31	71
3	4	3	4	4	5	4	3	30	73
5	4	4	3	3	3	3	5	30	82
2	5	3	2	3	3	3	4	25	78
5	4	5	3	3	3	3	5	31	66
3	4	3	3	4	3	3	4	27	61
3	5	3	3	2	4	1	4	25	70
5	4	3	2	4	3	4	5	30	75
5	2	3	3	3	4	4	5	29	77
4	4	4	3	5	2	3	4	29	63
3	5	4	4	2	4	3	5	30	69
4	4	4	3	4	3	4	2	28	76
5	4	2	3	4	5	4	4	31	85
3	5	4	3	3	3	4	5	30	75
4	5	3	2	4	3	3	5	29	77
5	5	3	3	4	3	5	5	33	76
3	3	4	3	2	4	3	4	26	74
3	3	4	2	4	3	3	4	26	78
3	4	4	3	3	3	3	3	26	79
5	5	4	4	3	3	5	5	34	79
4	4	4	2	2	2	4	1	23	78
5	3	3	2	2	3	5	3	26	78
3	4	5	2	3	3	3	5	28	78
4	5	3	3	3	2	3	4	27	77
5	4	3	5	4	5	4	4	34	86
4	4	4	3	4	4	3	4	30	81
5	2	3	4	3	3	4	4	28	73
3	2	2	3	4	4	3	5	26	75
4	4	4	2	3	2	3	4	26	77
4	3	2	3	3	2	4	4	25	66
5	3	4	3	3	4	3	5	30	79
4	3	3	2	2	3	3	4	24	79
5	5	5	4	5	5	5	5	39	84
4	4	2	4	3	3	4	4	28	74
4	5	4	4	3	3	2	5	30	80
3	3	4	3	3	3	3	3	25	68
4	4	3	3	3	3	3	3	26	74
5	4	3	2	4	4	4	4	30	82
4	3	3	3	4	3	3	4	27	78
4	4	4	2	3	3	4	3	27	79
3	5	3	4	3	2	4	3	27	66
3	4	4	2	2	4	3	5	27	69
4	2	4	2	2	5	4	5	28	73
5	4	3	2	4	3	3	5	29	76
4	5	4	3	4	4	4	5	33	84
4	5	4	3	2	3	4	4	29	66
4	4	3	3	4	4	4	4	30	77
5	4	4	3	5	5	5	3	34	67
5	3	5	4	2	5	5	5	34	87
4	4	3	2	3	3	4	2	25	72
4	4	3	2	2	4	5	5	29	76
4	5	4	3	2	3	3	3	27	79
5	4	5	3	2	4	3	5	31	76
4	4	3	3	3	3	3	5	28	76
4	4	5	3	4	5	4	5	34	91
5	4	4	4	3	3	2	4	29	77
2	3	3	3	2	3	4	3	23	82
4	5	3	2	4	3	4	4	29	65
3	4	3	4	3	5	4	4	30	64
4	4	3	3	3	4	4	2	27	73
5	3	3	3	3	5	5	5	32	91
4	5	4	3	4	3	4	4	31	73
4	3	3	3	3	3	3	3	25	72
4	4	3	3	4	4	3	4	29	72
3	4	3	4	3	3	3	3	26	73
5	5	4	5	3	4	3	5	34	78
3	2	3	3	3	4	2	4	24	73
4	5	3	4	4	4	3	2	29	77
4	2	3	2	3	3	2	2	21	63
315	309	283	243	264	289	300	339	2223	5869

Jumlah Butir = 8

Total Nilai = 78 x 5 x 8

= 3120

Persentase = Jumlah Skor / Total Nilai

= 71%

Persentase Keseluruhan

= Jumlah Skor B / Jumlah Skor Total

= 23%

pengaruh

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N . \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} = \mathbf{0.39}$$

Indikator "Merencanakan Pendidikan"

9	15	26	30	∑	Y
3	3	3	3	12	75
4	4	4	3	15	75
4	5	4	4	17	80
5	3	2	4	14	63
3	3	4	2	12	75
3	4	4	4	15	79
4	5	5	4	18	75
4	4	5	4	17	76
3	4	3	3	13	73
2	3	3	4	12	71
5	3	2	2	12	73
4	5	5	5	19	82
3	3	2	3	11	78
4	4	5	3	16	66
4	5	4	3	16	61
5	5	4	3	17	70
4	4	4	4	16	75
2	4	3	3	12	77
5	2	4	4	15	63
2	3	4	4	13	69
3	3	4	4	14	76
4	4	2	3	13	85
2	4	3	4	13	75
3	4	5	4	16	77
3	2	3	4	12	76
3	3	3	3	12	74
5	4	4	4	17	78
4	3	5	4	16	79
3	4	4	4	15	79
5	4	4	5	18	78
1	5	4	4	14	78
5	4	5	4	18	78
4	4	3	2	13	77
5	5	5	5	20	86
4	5	4	5	18	81
5	5	2	4	16	73
2	4	5	3	14	75
4	4	5	4	17	77
4	2	2	3	11	66
4	4	4	4	16	79
5	4	5	4	18	79
5	2	5	5	17	84
3	4	3	3	13	74
3	4	3	3	13	80
4	4	4	4	16	68
4	5	3	3	15	74
5	5	5	5	20	82
3	4	4	4	15	78
5	4	5	4	18	79
3	5	3	3	14	66
4	4	5	4	17	69
4	4	5	4	17	73
3	2	3	3	11	76
5	2	5	4	16	84
3	4	3	4	14	66
3	3	3	3	12	77
5	2	3	4	14	67
3	3	5	5	16	87
4	3	4	3	14	72
5	5	5	5	20	76
4	4	4	4	16	79
4	1	4	3	12	76
4	3	5	4	16	76
3	3	3	4	13	91
4	3	3	2	12	77
3	4	4	4	15	82
4	4	2	5	15	65
4	4	5	4	17	64
4	4	3	4	15	73
3	4	4	4	15	91
3	3	3	3	12	73
3	4	2	4	13	72
4	3	4	4	15	72
4	4	3	5	16	73
3	4	4	4	15	78
4	3	3	3	13	73
3	3	3	4	13	77
4	4	3	2	13	63
299	303	319	320	1161	5869

Jumlah Butir = 4
Total Nilai = 78 x 5 x 4
= 1560

Persentase = Jumlah Skor / Total Nilai
= 74%

Persentase Keseluruhan = Jumlah Skor C / Jumlah Skor Total
= 12%

pengaruh

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N . \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

= **0.21**

Indikator "Memilih Jurusan"

2	22	33	∑	Y
3	2	4	9	75
3	4	5	12	75
4	4	4	12	80
4	2	5	11	63
3	4	5	12	75
3	3	5	11	79
5	3	1	9	75
2	3	5	10	76
3	3	2	8	73
5	2	2	9	71
3	2	5	10	73
5	5	3	13	82
4	4	1	9	78
5	4	5	14	66
3	3	2	8	61
5	3	4	12	70
4	3	4	11	75
5	3	3	11	77
4	4	1	9	63
4	4	2	10	69
2	4	2	8	76
5	4	2	11	85
4	2	3	9	75
5	5	5	15	77
4	4	4	12	76
5	4	4	13	74
4	4	5	13	78
5	5	5	15	79
3	4	3	10	79
5	4	1	10	78
5	4	3	12	78
4	4	4	12	78
5	2	3	10	77
4	4	3	11	86
4	5	4	13	81
4	4	4	12	73
5	3	4	12	75
5	4	5	14	77
5	3	3	11	66
4	4	4	12	79
5	4	5	14	79
3	4	3	10	84
5	4	5	14	74
3	3	2	8	80
4	4	3	11	68
4	3	4	11	74
3	5	2	10	82
3	4	3	10	78
5	4	3	12	79
4	3	5	12	66
4	2	4	10	69
3	4	5	12	73
5	2	4	11	76
4	5	3	12	84
2	3	2	7	66
4	3	5	12	77
1	2	2	5	67
5	5	1	11	87
4	4	4	12	72
5	4	5	14	76
5	4	4	13	79
4	2	3	9	76
4	4	3	11	76
4	4	4	12	91
3	3	4	10	77
3	3	3	9	82
3	4	5	12	65
3	3	5	11	64
4	4	3	11	73
3	3	3	9	91
4	3	3	10	73
4	3	3	10	72
4	3	4	11	72
4	3	5	12	73
5	4	4	13	78
5	4	4	13	73
3	4	4	11	77
3	4	3	10	63
310	298	309	860	5869

Jumlah Butir = 3
Total Nilai = 78 x 5 x 7
= 2730

Persentase = Jumlah Skor / Total Nilai
= 32%

Persentase Keseluruhan = Jumlah Skor D / Jumlah Skor Total
= 9%

pengaruh

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N . \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

= **0.18**

6	7	11	18	20	28	32	∑	Y
3	4	4	5	4	5	3	28	75
4	4	4	5	3	3	4	27	75
4	3	4	5	4	5	2	27	80
3	4	4	5	4	5	4	29	63
3	5	4	5	4	5	3	29	75
4	4	4	5	3	4	3	27	79
2	5	5	4	3	3	3	25	75
2	5	3	5	5	4	4	28	76
3	4	3	3	3	4	3	23	73
3	5	5	5	4	5	4	31	71
3	4	3	2	2	4	2	20	73
2	5	3	5	5	5	3	28	82
2	4	3	5	2	4	2	22	78
4	5	4	4	5	5	2	29	66
3	5	4	4	4	4	2	26	61
3	4	3	5	3	4	2	24	70
5	5	5	5	4	3	3	30	75
3	5	3	5	4	5	2	27	77
2	3	3	5	4	2	3	22	63
4	5	4	5	2	2	2	24	69
3	3	4	4	4	5	3	26	76
2	3	2	5	4	2	4	22	85
3	5	3	5	3	5	3	27	75
2	5	4	5	3	5	5	29	77
3	4	4	5	4	5	4	29	76
3	4	3	4	3	4	3	24	74
4	4	3	5	3	5	3	27	78
3	4	3	5	3	4	3	25	79
3	4	5	5	3	5	3	28	79
5	4	3	5	4	5	3	29	78
3	5	5	2	4	5	3	27	78
4	2	4	3	4	3	2	22	78
3	2	4	5	5	5	4	28	77
3	4	4	5	4	5	2	27	86
3	4	4	5	4	5	4	29	81
3	4	4	2	3	3	5	24	73
3	4	3	5	3	5	2	25	75
4	5	4	5	4	4	4	30	77
2	3	3	4	3	2	4	21	66
3	5	5	3	3	3	3	25	79
4	5	3	5	3	5	4	29	79
3	5	5	5	5	5	5	33	84
2	4	3	4	3	4	2	22	74
3	4	4	5	4	5	3	28	80
3	5	4	5	3	4	2	26	68
3	4	3	3	4	5	5	27	74
3	5	3	5	4	5	3	28	82
3	4	4	4	3	4	3	25	78
3	5	4	5	4	5	4	30	79
5	3	4	2	4	5	2	25	66
3	5	2	5	3	5	2	25	69
2	5	3	5	4	5	3	27	73
3	5	4	5	5	3	3	28	76
4	5	3	5	4	4	4	29	84
4	2	4	5	4	3	3	25	66
4	3	4	5	4	5	4	29	77
3	2	3	5	4	5	4	26	67
5	1	5	5	5	5	3	29	87
3	3	5	3	4	4	4	26	72
2	5	4	5	4	5	4	29	76
3	4	4	5	4	4	3	27	79
3	2	4	5	4	5	4	27	76
3	4	3	4	4	5	4	27	76
3	4	4	5	4	4	4	28	91
4	3	5	5	4	3	2	26	77
4	3	4	2	4	4	3	24	82
4	5	3	5	2	4	5	28	65
5	3	3	5	4	4	4	28	64
3	4	2	3	2	4	3	21	73
4	5	3	5	4	5	4	30	91
3	4	4	4	4	4	3	26	73
3	4	3	5	4	5	3	27	72
3	5	3	5	4	3	3	26	72
3	5	4	5	3	3	3	26	73
3	5	4	5	4	5	5	31	78
4	3	3	4	3	4	4	25	73
4	4	4	5	3	3	3	26	77
3	4	4	3	4	3	3	24	63
257	324	298	368	306	357	285	2073	5869

Jumlah Butir =	7
Total Nilai	78 x 5 x 7
=	2730
Persentase =	Jumlah Skor
	Total Nilai
=	76%
	Persentase Keseluruhan
=	Jumlah Skor E
	Jumlah Skor Total
=	21%

pengaruh

$$r_{XY} = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\,.\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} = \mathbf{0.31}$$

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z

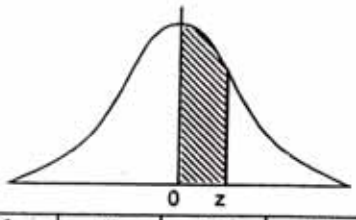

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Nilai Persentil untuk Distribusi t
ν = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

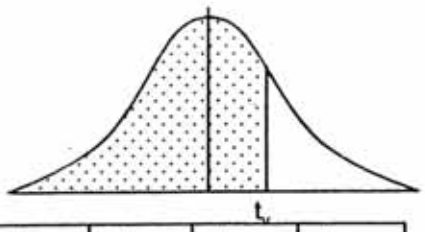

ν	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p;
Baris atas untuk p = 0,05 dan Baris bawah untuk p = 0,01)

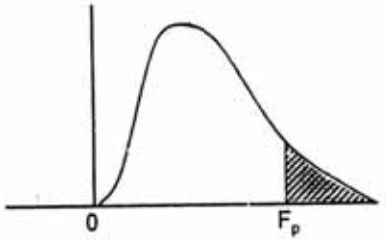

v_2 = dk penyebut	v_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50
	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
5	6 61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	4.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.00	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.96	4.91	4.88	4.86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.17	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	5.92	4.80	4.53	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91

Lanjutan Distribusi F

v_2 = dk	v_1 = dk pembilang																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.46	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F

v_2 = dk penyebut	v_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	3.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44

Lanjutan Distribusi F

v_2 = dk	v_1 = dk pembilang																								
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.69	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Robby Sidharta dilahirkan di Padang, 19 November 1988. Anak kelima dari tujuh bersaudara dari pasangan Sudirman dan Ernita. Sekarang tinggal di Jalan Gading Raya Pisangan Lama, kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Peneliti telah menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 52 Padang, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 13 Padang, Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Padang, Sumatera Barat. Dan menempuh jenjang S1 di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Selama masa studi sebagai mahasiswi, peneliti mengikuti kegiatan keorganisasian di Universitas, yaitu menjadi anggota Unit Kegiatan Olahraga (UKO) UNJ tahun 2008-2010.

Peneliti telah melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Keuangan, Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan Program Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di SMKN 1 Negeri Agung, Way Kanan, Lampung sebagai guru Produktif Akuntansi.